

**ANALISIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK  
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**NOVA DESTIANA**

**1811140202**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU  
BENGKULU, 2022/1444 H**

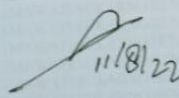
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

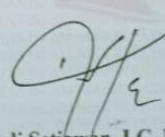
Skripsi yang ditulis oleh Nova Destiana 1811140202 dengan judul **"ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2022 M  
1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Andang Sunarto, Ph.D  
NIP.197611242006041002

  
Adi Setiawan, LC. M. E. I.  
NIP. 198803312019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Analisis *Good Corporate Governace* Terhadap Kinerja  
Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

1. Nama/NIM/Prodi : Nova Destiana/1811140202/Perbankan Syariah
2. Penulis ke : 02/3 (lingkari)
3. Nama Jurnal : Al-Maal
4. Status Jurnal : Terakreditasi/Belum Terakreditasi
5. Peringkat Jurnal : Sinta 4

Telah diujikan dalam kegiatan persentasi artikel Jurnal Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Mei 2022 M / Rajab 1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan  
diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Mei 2022 M  
1444 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

**Eka Sri Wahyuni.MM**

NIP. 197705092008012014

Sekretaris

**Adi Setiawan. LC.M.E.I**

NIP. 198803312019031005

Penguji I

**Eka Sri Wahyuni.MM**

NIP. 197705092008012014

Penguji II

**Aminah Oktarina. ME**

NIP.199210212018012001



Mengetahui,  
Dekan

**Dr. H. Supardi. M.Ag**

NIP. 196504191998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-  
51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 010/SKLP-FEBI/02/4/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah

ahwa :

Nama : Nova Destiana  
Nim : 1811140202  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Jurnal  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020  
Similarity Index : 20%  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir  
melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi  
Program Studi Perbankan Syariah

**Debby Arisandi, MBA.**  
NIP. 198609192019032012

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.*

*(QS. Al-Anfaal:27)*

## **PERSEMBAHAN**

Hanya kepada Allah hanba menyembah dan memohon pertolongan, begitu panjang perjalanan yang aku lewati denglimpahan rahmad dari-Nya. Alhamdulillahirabbil'alamin, sujud syukur pada-mu ya Allah, akhirnya kugenggam juga impian dan harapan ini, akan kupersembahkan dalam bentuk karya kecil ini untuk:

1. Yang maha pengasih lagi maha penyanyang Allah SWT. Yang selalu memberikan pertolongan dan tidak pernah meninggalkan hamban-nya, sholawat beriring salam untuk Rasul-nya Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua tercinta. Bapak A. Karim saleh dan Ibu Zaidah. Cinta dan kasih sayang kalian selalu membimbingku ke jalan yang benar. Tidak satu detik pun dalam hidupku berlalu tanpa perasaan syukur memiliki kalian berdua di sisiku. Doa serta ridho dari kalian lah sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Aku sangat mencintai kalian berdua.
3. Untuk kakak ku tersayang Novi Gustina, Medi Afrianto dan untuk adikku tersayang Keza Juniarti. Terima kasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan yang menjadi energiku setiap harinya. Semoga aku bisa menjadi seperti kakak-kakakku serta contoh yang baik untukmu adikku.

4. Dosen pembimbing ku, bapak Prof. Dr. Andang Sunarto.S.Si.M,Kom dan pak Adi Setiawan,LC. M.E.I. Terima kasih sudah membimbing ku dengan sabar dan ikhlas. Semoga ilmu dan kebaikan kalian menjadi amal jariyah untuk kalian. Kalian pembimbing yang amat baik dan hebat.
5. Untuk Karsono Apriansyah, S.H, terimakasih telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi, saran, support serta pertolongan selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Untuk sahabatku “Good Vibes” Delpa Yunita, Sentia Triwiningsih, Bela Elza Pitri, Revian Taka Purnama, Regi Rekaldo, Alfajarian Tommy. Terima kasih untuk setiap dukungan dan semangat yang kalian berikan pada ku, terima kasih sudah menjadi tempat aku berkeluh kesah tentang semua perjalanan hidup ini.
7. Untuk sahabatku Elisa Permatasari, Rina, Vina Anzalina dan Liya Gustriawati terimakasih selalu mendukung dan memberikan saran untuk terus berjuang dan mensukseskan skripsi ini.
8. Keluarga besar Perbankan Syariah F angkatan 2018. Terima kasih untuk keseruan dan keceriaan selama kurang lebih 4 tahun ini.
9. Untuk almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) kota Bengkulu.

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul *Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020*”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2022 M  
1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



NOVA DESTIANA  
NIM 1811140202



## ABSTRAK

“Analisis *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Keuangan  
Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”  
Oleh Nova Destiana 1811140202

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini memperlihatkan secara perisial bahwa Dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah. Diketahui dari nilai probabilitas sebesar 0.1610 yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan Dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah, dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0466 yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah . Dimana nilai probabilitas sebesar 0.1323 yang lebih besar dari 0,05.*

**Kata Kunci:** dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan ROA(Retur On Asset)

## **ABSTRACT**

“Analisis *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Keuangan  
Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”  
Oleh Nova Destiana 1811140202

*The purpose of this study was to determine whether the board of commissioners, board of directors and audit committee have an effect on financial performance as measured by ROA. The results of this study indicate that the board of commissioners has no influence on the financial performance (ROA) of Islamic commercial banks. It is known from the probability value of 0.1610 which is greater than 0.05. While the board of directors has an influence on the financial performance of Islamic commercial banks, it can be seen from the probability value of 0.0466 which is smaller than 0.05. Furthermore, the audit committee has no influence on the financial performance of Islamic commercial banks. Where the probability value is 0.1323 which is greater than 0.05.*

**Keywords:** *Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and ROA (Return On Assets)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat serta taufik dan hidayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020” Shalawat dan salam semoga tersanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membuka jalan kebenaran dan pedoman hidup kita umat islam sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program, studi Perbankan Syariah (PBS) jurusan Ekonomi Islam pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada ayah dan ibunda atas curahan kasih sayang dan doa nya untuk keberhasilan penelitian yang saya tulis ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Yang telah memberikan kesempatan kepada saya sehingga

saya bisa menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan menyelesaikan kuliah saya untuk mendapat gelar S1.

2. Dr. H. Supardi, M.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan studi saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Hingga Saya memperoleh Gelar S.E.
3. Yenti Sumarni, SE.,MM selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada saya tentang pentingnya ilmu dan pendidikan dalam kehidupan ini serta memberikan ilmu yang sangat berharga.
4. Prof. Dr. Andang Sunarto.S.Si.M,Kom selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Adi Setiawan, LC.M.E.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Debby Arisandi, MBA., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu yang membimbing dan memberikan motivasi.

7. Noni Afriani, MA, selaku Pembimbing Akademik yang membimbing dan memberikan semangat dan motivasi.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajar, memberikan banyak ilmu dan bimbingan moral kepada penulis semasa kuliah.
9. Staff dan karyawan, LPKK, LPTQ, LPM, UPB, dan Perpustakaan di IAIN Bengkulu yang telah banyak membantu selama saya menjadi mahasiswa di IAIN Bengkulu ini.
10. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya, sehingga membuka pengetahuan kita tentang Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Demikian terimakasih.

Bengkulu, Agustus 2022 M  
1444 H  
Penulis

**Nova Destiana**  
NIM.181114020

## **DAFTAR ISI**

### **HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii**

**HALAMAN PENGESAHAN .....iii**

**MOTTO.....iv**

**PERSEMBAHAN.....v**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....vii**

**ABSTRAK.....viii**

**ABSTRACT .....ix**

**KATA PENGANTAR.....x**

**DAFTAR ISI.....xiii**

**DAFTAR TABEL.....xvi**

**DAFTAR LAMPIRAN .....xvii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A.Latar Belakang Masalah ..... 1

B.Batasan Masalah .....9

C.Rumusan Masalah..... 10

D.Tujuan Penelitian..... 10

E.Kegunaan Penelitian..... 11

F. Penelitian Terdahulu..... 12

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| F. Sistematika Penulisan..... | 15 |
|-------------------------------|----|

## **BAB II KAJIAN TEORI**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....                          | 17 |
| 1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan..... | 17 |
| 2. Indikator Kinerja Keuangan .....            | 21 |
| 3. Faktor-Faktor Kinerja Keuangan.....         | 25 |
| 4. Pengertian Mekanisme GCG internal.....      | 35 |
| 5. Indikator Mekanisme GCG Internal .....      | 37 |
| 6. Faktor-Faktor Mekanisme GCG internal.....   | 41 |
| B. Kerangka Pemikiran.....                     | 42 |
| D.Hipotesis Penelitian .....                   | 44 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| A.Jenis Penelitian .....                             | 46 |
| B.Waktu dan Lokasi Penelitian .....                  | 46 |
| C. Populasi dan Sampel .....                         | 47 |
| D.Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data .....           | 49 |
| E.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... | 50 |
| F.Teknik Analisis Data .....                         | 52 |

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A.Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 60 |
| B.Hasil Penelitian .....              | 64 |

|                   |    |
|-------------------|----|
| C.Pembahasan..... | 75 |
|-------------------|----|

## **BAB V PENUTUP**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A.Kesimpulan..... | 80 |
|-------------------|----|

|               |    |
|---------------|----|
| B.Saran ..... | 81 |
|---------------|----|

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....                 | 47 |
| Tabel 3.2 Kriteria Sampel .....                  | 47 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional .....             | 49 |
| Tabel 4.1 Hasil <i>Common Effect Model</i> ..... | 63 |
| Tabel 4.2 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....  | 64 |
| Tabel 4.3 Hasil <i>Random Effect Model</i> ..... | 65 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chsow</i> .....           | 67 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....         | 68 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....             | 71 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multilinearitas.....         | 72 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....     | 72 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t.....                       | 74 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F .....                     | 75 |
| Tabel 4.11 Hasil uji Koefisien Determinasi ..... | 76 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat SK Pembimbing Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Jurnal
- Lampiran 3 : Pengajuan judul
- Lampiran 4 : Laporan Good Corporate Governance Bank Bni Syariah (BRIS) Peiode 2018-2020
- Lampiran 5 : Laporan Good Corporate Governance Bank Panin Syariah Dubai (PNBS) Periode 2018-2020
- Lampiran 6 : Laporan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah (BRIS) Peiode 2018-2020
- Lampiran 7 : Laporan Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Dubai (PNBS) Periode 2018-2020
- Lampiran 8 : Tabulasi Analisis Regresi Data panel
- Lampiran 9 : Hasil Common Effect Model
- Lampiran 10 : Hasil Fixed Effect Model
- Lampiran 11 : Hasil Random Effect Model
- Lampiran 12 : Hasil Uji Chow
- Lampiran 13 : Hasil uji Hausman
- Lampiran 14 : Hasil uji Normalitas
- Lampiran 15 : Hasil uji Multilinearitas

Lampiran 16 : Hasil uji Heterokedastisitas

Lampiran 17 : Hasil Uji t

Lampiran 18 : Hasil Uji F

Lampiran 18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 19 : LOA

Lampiran 20 : Jurnal Al-Maal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Isu yang berkenaan dengan GCG di Indonesia mengemuka sejak krisis tahun 1998 yang berkepanjangan. Sejak saat itu kurangnya tingkat transparansi, rendahnya tata kelola perusahaan, hubungan investor yang melemah, pelaporan keuangan yang tidak efisien seperti kecurangan dalam pelaporannya, dan penegakan hukum yang masih terbilang kurang untuk melindungi pemegang saham minoritas serta memberi hukuman kepada pelaku menjadi perhatian lebih oleh pemerintah maupun investor dalam praktik tata kelola perusahaan. Dimana, runtuhnya beberapa perusahaan di Indonesia disebabkan oleh hal-hal tersebut.<sup>1</sup>

Di Indonesia, implementasi GCG masih belum memenuhi harapan dari semua pihak. Oleh karena itu, penerapan GCG menjadi perhatian para investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan karena penerapan GCG dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik.<sup>2</sup> Virus Covid 19 yang telah

---

<sup>1</sup>Jimea Jurnal dan Ilmiah Mea, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*,” Accounting Analysis Journal Vol 1 No 2 (2012) hal. 156

<sup>2</sup>Karina, D. R. M., & Setiadi, I” Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.V6i1>. (2020) h. 105

menyebarkan diseluruh penjuru dunia sangat mempengaruhi perekonomian global tentunya dalam pengoperasian perusahaan di berbagai sector.<sup>3</sup> Asian Development Bank (ADB) memprediksi bahwa perekonomian dunia dalam menghadapi pandemi ini berkisar antara \$5,8 - \$8,8 triliun atau 6,4% - 9,7 % dari Gross Domestic Product (GDP) dunia.<sup>4</sup> Salah satu yang terkena dampak Covid 19 yaitu sektor perbankan, dimana bank merupakan sektor keuangan fundamental dalam mendorong perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor usaha membutuhkan bank sebagai mitra kerjasama dalam melakukan transaksi keuangan.<sup>5</sup> Di masa pandemi Covid 19 perbankan sangat rentan terimbas dampaknya, dikarenakan debitur dari berbagai sektor industri yang terdampak mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya seperti dalam hal membayar hutang.<sup>6</sup> Namun demikian, bank harus dituntut tetap memberikan performa

---

<sup>3</sup> Nour, S. F. A. K. dan A.-Na. I. "The Impact Of Corporate Governance On Firm Performance During The Covid19 Pandemic: Evidence From Malaysia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(2), (2020) hal. 943

<sup>4</sup> Nasional.Kontan.Co.Id "Adb Memprediksi Kerugian Ekonomi Global Akibat Corona Mencapai Us\$ 8,8 Triliun. Nasional.Kontan.Co.Id. <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Adb>. Memprediksi-Kerugian-Ekonomi-Global-Akibat-Corona-Mencapai-Us-88-Triliun. (2020)

<sup>5</sup> Farihah, O. S. H. Dan E "The Performance Of Go Public Bank In Indonesia: Before And During Covid-19. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1sp), 109. <https://doi.org/10.20473/Baki.V6i1sp>. (2021)

<sup>6</sup> Weder, R. B. And B. "The Economic Effects Of A Pandemic. In *Economics In The Time Of Covid-19*. <https://voxeu.org/content/economics-time-covid-19> (2020)

kinerja yang baik karena perannya dalam menjalankan fungsi intermediasi untuk sektor industry.<sup>7</sup>

Pada tahun 2018, sebelum pandemi virus Covid 19 menyebar keseluruh dunia kondisi performa sektor perbankan masih terbilang cukup stabil dan solid, hal ini terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berkali-kali mencetak rekor all time high, dimana Net Interest Margin (NIM) bank rata-rata sekitar 5%.<sup>8</sup> Kemudian, sektor perbankan juga memiliki pertumbuhan kredit sebesar 9,3% dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) bank sebesar 5% (YTD).<sup>9</sup> Pada tahun 2020 pertama kali virus Covid 19 menyebar dan dideklarasikan sebagai pandemi, performa sektor perbankan mengalami penurunan yaitu pertumbuhan kredit yang menurun, meningkatnya Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah, menurunnya pendapatan bunga, mengalami kesulitan likuiditas dalam

---

<sup>7</sup> Fariyah, O. S. H. Dan E “The Performance Of Go Public Bank In Indonesia: Before And During Covid- 19. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 6(1sp), 109. “  
<https://doi.org/10.20473/Baki.V6i1sp>.(2021)

<sup>8</sup>Investasi.Kontan.Co.Id. “Saham BankCetak Performa Terbaik Di 2018.Investasi.Kontan.Co.Id. [https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Saham-Bank-Cetak-Performa-Terbaik-Di-\(2018\)](https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Saham-Bank-Cetak-Performa-Terbaik-Di-(2018))

<sup>9</sup>Cnbcindonesia.Com. “Kinerja Sektor Jasa Keuangan 2018. Cnbcindonesia.Com. [https://www.cnbcindonesia.com/Mar](https://www.cnbcindonesia.com/Market/20181228113524-19-48305/Kinerja-Sektor-Jasa-Kuangan-(2018))”  
ket/20181228113524-19- 48305/Kinerja-Sektor-Jasa-Kuangan- (2018)

penurunan kualitas aset, penurunan tingkat suku bunga pinjaman serta penurunan kinerja perbankan.<sup>10</sup>

Keberadaan *Good Corporate Governance* saat ini dibutuhkan untuk menjembatani hubungan antara investor dengan manajemen. Sistem *Corporate Governance* yang efektif pada sebuah perusahaan akan membuat sebuah manajemen tidak menyalahgunakan kewenangan dan bekerja demi kepentingan perusahaan.<sup>11</sup> Menyadari pentingnya proses perusahaan yang kegiatan bisnisnya berkaitan erat dengan kegiatan industri dan memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong perekonomian maka menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibilit*, *independency* dan *fairness* menjadi kebutuhan mutlak bagi aktivitas perusahaan. Evaluasi terhadap hal-hal pokok yang menjadi indikator penilaian perlu dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan penerapan GCG.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Nur, F. R”Dampak Covid-19 Pada Industri Perbankan. Bisnika.Com. [https://Bisnika.Hops.Id/Dampak- Covid-19-Pada Industri-Perbankan/](https://Bisnika.Hops.Id/Dampak-Covid-19-Pada-Industri-Perbankan/)” (2012)

<sup>11</sup> Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, “*Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.*”(2018) h. 82

<sup>12</sup> Sinta Minarsih “*Pengaruh Intellectual Capital, Corporate SocialL Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa*”Vol 3 No 1 (2015). h. 94

Menurut Newel dan Wilson dalam artikel yang berjudul “A Premium For Good Corporate Governance” bahwa secara teoritis praktok good corporate governance dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko kerugian akibat pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri dan umumnya dapat meningkatkan kepercayaan investor.<sup>13</sup>

Dalam islam Al-Qur'an menjelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝٢٨٣﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang

---

<sup>13</sup>Maya Sari, “Penerepan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan” (The Nasional Cobreferences Management and Bussiness (TNCMAB) 2018. hal.19



*menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. [180] Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.*

Al-Qur'an surat Al-Baqarah 283 Tafsir Ibnu Katsir yakni sedang musafir, lalu mengadakan transaksi secara tidak tunai sampai batas waktu yang ditentukan. Sedangkan kalian tidak memperoleh seorang penulis (Al-Baqarah:283) yang menuliskan buat kalian. Atau menurut Ibnu Abbas mereka memperoleh penulis, tetapi tidak menemukan kertas atau tinta atau pena. Maka hendaklah ada barang tanggungan (jaminan) yang dipegang. Maksudnya kalian boleh memegang jaminan sebagai ganti dari catatan jaminan tersebut dipegang oleh pemilik hak.<sup>14</sup> Ini menjelaskan tentang proses transaksi secara bertahap, ayat ini menerangkan mengenai arti pentingnya menjaga catatan secara tepat sehingga tidak ada pihak yang mendapatkan perlakuan ketidakadilan pelajaran dari ayat ini adakah dibutuhkan transparency dan disclosure dalam perjanjian bisnis, kedua ini merupakan prinsip dari *good corporate governance* (GCG).<sup>15</sup>

Oleh karenanya sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik dari pada kinerja perusahaan yang tidak menerapkan GCG,

---

<sup>14</sup> Tafsir Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 283

<sup>15</sup> Nalim, *Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam*, hal. 9-10

baik dari segi kinerja operasional maupun kinerja keuangan.<sup>16</sup>

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektifitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.<sup>17</sup> Nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, baik *likuiditas*, *profitabilitas*, *solvabilitas*, *aktivitas* maupun rasio pasar. Kebijakan dan keputusan para investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan lebih dipengaruhi oleh rasio *profitabilitas* yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio lainnya, karena investor menganggap bahwa rasio *profitabilitas* dapat memberikan

---

<sup>16</sup> Dian Prasinta “*Jurnal InFestasi*” Vol 8 No 2 (2012) h. 172

<sup>17</sup> Dwi Nur Fadillah, “*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009*,” *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 4 No 2 (2012) h. 102

gambaran tentang tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima oleh investor dari investasinya.<sup>18</sup>

Dalam undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan beberapa pengertian terkait perbankan syariah, yaitu Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian ini dengan maksud untuk menguji pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) internal yang dilihat dari aspek dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap kinerja

---

<sup>18</sup> Dian Prasinta, "Accounting Analysis Journal Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *Accounting Analysis Journal* Vol 1 No 2 (2012) h. 2 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>

<sup>19</sup> Angrum Pratiwi, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Al-Tijary* Vol 2 No 1 (2016) h. 58

keuangan bank umum syariah yang diukur dengan menggunakan ROA. Judul dari penelitian ini yaitu “ Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mekanisme *good corporate governance* internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang akuntansi keuangan, terutama tentang *Good Corporate Governance* di bisnis syariah.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) internal yang meliputi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan ROA (*Return On Asset*) adalah pengembalian atas total aset.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap ROA?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap ROA?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ROA?
4. Apakah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap ROA
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap ROA
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap ROA
4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama terhadap ROA

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya dan dari pihak manapun. Manfaat yang diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis, juga menambah wawasan tentang kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Bursa Efek Indonesia, sebagai acuan perusahaan untuk lebih meningkatkan fungsi dan kemandirian dari masing-masing organ corporate perusahaan yaitu dewan komisaris, direksi dan komite audit sehingga dapat meningkatkan kualitas *good corporate governance* demi meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
- b. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai analisis GCG terhadap kinerja keuangan perbankan.
- c. Bagi Institusi, dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Binsnis Islam dan dapat menambah bukti empiris dari

penelitian-penelitian sebelumnya mengenai GCG berkaitan dengan kinerja keuangan serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain adalah:

1. Bintang Dwi Puraa, Muhammad Zilal Hamzahb dan Dini Hariyantic (2018) artikel jurnal dengan judul *“Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 17 bank. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasi di website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan data panel. Hasil dari penelitian ini adalah Komisaris Independen berpengaruh negatif tidak signifikan, Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan serta Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif

tidak signifikan.<sup>20</sup> Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan ROA (*Return On Assets*).

2. Rizky Arifani (2012) dengan judul artikel “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)*”. Penelitian ini menguji pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik diidentifikasi dengan jumlah komite audit, jumlah proporsi kepemilikan manajerial, proporsi kepemilikan institusional, dan proporsi komisaris independen. Indikator kinerja keuangan diukur dengan pengembalian atas ekuitas (ROE). Sampel yang digunakan 186 perusahaan dari populasi 347 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa yang menerbitkan laporan GCG dengan total data observasi 372 pada periode 2010-2011. Penentuan sampel menggunakan metode proportional sampling. Penelitian ini menggunakan beberapa analisis regresi dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komite audit, kelembagaan kepemilikan, dan komisaris independen terhadap kinerja

---

<sup>20</sup> Bintang Dwi Pura, Muhammad Zilal Hamzah dan Dini Hariyantic, “*Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,*” Seminar Nasional Cendekiawan (2018) h.79



keuangan. Namun tidak ditemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>21</sup> Perbedaan peneliti terdapat pada teknis analisis data dimana peneliti sekarang menggunakan teknis analisis data panel dan diolah menggunakan Eviews 10. Dimana metodenya menggunakan *purposive sampling*. Persamaan penelitian yaitu diobjek penelitian sama-sama meneliti di Bursa Efek Indonesia.

3. Vivie Nurhidayah (2020) dengan judul artikel *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI”*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Perbankan di BEI. Adapun metode analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas, serta uji regresi berganda. Hasilnya bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komiteaudit, dan dewan direksi, dapat meningkatkan kinerja keuangan.<sup>22</sup> Persamaan penelitian

---

<sup>21</sup>Rizky Arifani, *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)”*(2020) h 167

<sup>22</sup>Vivie Nurhidayah, *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI,”*

ini adalah sama-sama menggunakan alat ukur *Return On Assets* (ROA).

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari V bab yaitu:

### **BAB I           Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

### **BAB II          Kerangka Teori**

Bab ini memaparkan teori-teori yang melandasi permasalahan yang akan diteliti, hubungan antar variabel serta model kerangka pemikiran yang akan memudahkan dalam memahami penelitian.

### **BAB III        Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini membahas tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini membahas tentang profil perusahaan yang menjadi objek penelitian dan membahas tentang hasil penelitian mengenai analisis Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

#### **BAB V Penutup**

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kunatifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu.

<sup>1</sup> Menurut Jumingan Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>2</sup>

Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan

---

<sup>1</sup> Siegel Joel G dan Jhoek Shim, *Kamus Istilah Akuntansi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1994) h. 17

<sup>2</sup> Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky, “*Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*” KITABAH: V No 8 (2016) h. 7

pun harus diketahui agar dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan. Kinerja bank dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui berdasarkan hasil laporan keuangan. Hasil laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut dipakai sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer dan investasi. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakikatnya adalah mengadakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi atas kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan, dan laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisis berdasarkan laporan keuangan.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektifitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi

---

<sup>3</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Termasuk Untuk Lembaga Keuangan Syariah* (Tidak Diterbitkan , 2007), h. 7.

diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.<sup>4</sup>

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.<sup>5</sup> Menurut James C. van Horne rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>6</sup> Teknik ini sangat sering digunakan para analisis keuangan.

---

<sup>4</sup>Kristian Mahesa Putra, *“Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009.”* (2019) hal.42

<sup>5</sup>Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hal. 65

<sup>6</sup> Ibid, hal. 93

Ada beberapa pengertian terkait dengan kinerja keuangan yaitu:

- a. Kinerja keuangan merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai perusahaan dan dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggota perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan.<sup>7</sup>
- b. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Adil Ridlo Fadillah, "*Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45*," Jurnal Akuntansi Vol 12 No 1 (2017) hal. 46

<sup>8</sup>Daniel Agus "*Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Isr*," Accounting Analysis Journal Vol 2 No 4 (2013) hal. 430

- c. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>9</sup>

## 2. Indikator Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja sebuah bank salah satunya dapat dianalisis melalui rasio keuangan. Setidaknya ada enam indikator keuangan sebagai proksi kinerja keuangan bank: profitabilitas, efisiensi operasional, risiko likuiditas, pertumbuhan, kualitas asset, serta risiko modal.<sup>10</sup>

### a. Profitabilitas

Pengukuran kinerja bank yang berorientasi profit dapat melalui analisis profitabilitas (*profitability*). Analisis ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan. Profitabilitas bank menunjukkan tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional bank. Ada tiga rasio yang sering digunakan yaitu profit margin, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

<sup>10</sup> Agnes Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta., 2001.

<sup>11</sup> Mahmud M. dan Abdul Halim Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP-YKPN, Yogyakarta., 2000.



Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang diperhitungkan untuk mengukur profitabilitas hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Penilaian terhadap profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui *Return on Assets* (ROA), yakni tingkat pengembalian investasi dalam aktiva serta *Return on Equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian modal sendiri. Tinggi rendahnya ROA maupun ROE tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.<sup>12</sup>

b. Efisiensi Operasional

Kinerja efisiensi operasional (*operational efficiency*) bank diukur antara lain dari selisih antara tingkat suku bunga dan biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh bank. Aspek efisiensi operasional dalam penilaian kinerja bank untuk studi ini menggunakan metode *Employee Expenses to Total Assets* (EEA) ratio. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam pengeluaran

---

<sup>12</sup> Mauludy Arfan Islami dan Deannes Isyнуwardhana, “Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 ) The Effect Of Leverage and Liquidity On Profitability,” *e-Proceeding of Management* Vol 6 No 2 (2019) hal. 267

biaya tenaga kerja beserta tunjangan-tunjangan yang diberikan, jadi semakin rendah rasio menunjukkan tingkat efisiensi operasional yang lebih baik.<sup>13</sup>

c. Resiko Likuiditas

Pengukuran kinerja atas kemampuan bank dalam membayar utang-utang dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan, diukur dengan menggunakan analisis risiko likuiditas (*liquidity risk*). Tingkat likuiditas bank dapat diukur dengan menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR). Semakin tinggi rasio menunjukkan tingkat likuiditas yang lebih baik.<sup>14</sup>

d. Pertumbuhan

Analisis terhadap indikator pertumbuhan (*growth*) digunakan untuk mengukur perubahan aset bank. Dengan mengetahui perkembangan aset, maka diperoleh gambaran pertumbuhan bank sebagai akibat dari ekspansi kredit dan penghimpunan dana masyarakat. Mengukur pertumbuhan dengan menggunakan *assets growth rate* (AGR). Dengan

---

<sup>13</sup> John Nofsinger Cornett, Marcia dan Troy Adair, "Cornett, Marcia, Troy Adair, Dan John Nofsinger, 2012, *Finance: Applications & Theory, Second Edition*, McGraw-Hill/Irwin,

<sup>14</sup> Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta) 2020. hal.17

demikian, semakin tinggi rasio menunjukkan tingkat pertumbuhan total aset yang lebih baik.<sup>15</sup>

e. Kualitas Aset

Indikator kualitas aset digunakan untuk mengukur perubahan kualitas dan risiko pinjaman (*loans*) serta tingkat aktiva produktif yang memiliki risiko kerugian. Menggunakan *non-performing loan* (NPL) ratio (terhadap aset), sebagai proksi kualitas aset. Semakin rendah rasio menunjukkan kualitas aktiva produktif yang baik.<sup>16</sup>

f. Risiko Modal

Terakhir, indikator risiko modal (*capital risk*) digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan, yakni kecukupan modal bank untuk menunjang usaha. Menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai proksi kecukupan modal. Semakin tinggi rasio menunjukkan permodalan yang baik.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Cornett, Marcia, Troy Adair, *Cornett, Marcia, Troy Adair, Dan John Nofsinger, 2012, Finance: Applications & Theory*, Second Edition, McGraw-Hill/Irwin.

<sup>16</sup> Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta), (2017) hal. 6

<sup>17</sup> Ibid. hal. 9

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan**

Menurut Izati & Margaretha (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, risiko, pajak, aset berwujud, likuiditas, dan tata kelola perusahaan dan berbagai faktor lainnya. Akan tetapi, salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu corporate governance. Alasannya perlu diteliti adalah karena penelitian tentang corporate governance tidak konklusif dan juga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda.<sup>18</sup>

#### **a. Dewan Komisaris**

Menurut Wikipedia (2008) dewan komisaris adalah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi atau direktur Perseroan Terbatas (PT). Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggarandasar serta member nasehat kepada direksi

---

<sup>18</sup> Agus Suryanto dan Refianto, “Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,” Jurnal Bina Manajemen Vol 8 No 1 (2019) hal. 27

sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.<sup>19</sup>

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan pedoman strategis perusahaan, pemantauan yang efektif dari manajemen oleh dewan komisaris, dan akuntabilitas dewan komisaris untuk perusahaan dan para pemegang saham (OECD, 2004).<sup>20</sup> Indikator yang digunakan untuk mengukur dewan komisaris dengan melihat jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan secara numeral.<sup>21</sup>

Pengawasan yang tidak efektif dari dewan komisaris akan terjadi masalah keagenan yakni dengan makin banyaknya dewan komisaris maka perusahaan ini akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses komunikasi, koordinasi tugas tugas

---

<sup>19</sup> Hisamuddin dan Tirta K, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.*” hal.118

<sup>20</sup> N. Rana et al., “*Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Perusahaan,*” Pak. Entomol Vol 28 No 1 (2016) hal.20

<sup>21</sup> Anindyah Prastiti dan Wahyu Meiranto, “*Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba,*” Diponegoro Journal of Accounting Vol 8 No 3 (2013) hal. 76

serta efektifitas dalam pembuatan keputusan. Karena semakin besar jumlah dewan komisaris maka akan semakin sulit, serta mahal dan memakan waktu lama baik dalam hal komunikasi, maupun koordinasi dalam pembuatan keputusan. Ia juga mengungkapkan semakin banyaknya personel yang menjadi dewan komisaris dapat berakibat pada buruknya kinerja yang dimiliki perusahaan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efislensi, transparansi,

kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.<sup>22</sup>

b. Dewan Direksi

Menurut Media BPR (2009), dewan direksi (board of directors) adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan.

Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Brayen Prastika Dwi Putra, "Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan," Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management Vol 8 No 2 (2016) hal. 74

<sup>23</sup> Hisamuddin dan Tirta K, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." hal. 119

Dewan direksi dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan melalui aktivitas evaluasi dan keputusan strategic serta pengurangan inefisiensi dan kinerja yang rendah.<sup>24</sup> Dengan semakin banyaknya jumlah dewan direksi akan membuat koordinasi dan operasional antar bagian dalam sebuah perusahaan perbankan akan menjadi semakin efektif yang kemudian dapat meningkatkan kinerja perusahaan sendiri.<sup>25</sup> Indikator yang digunakan untuk mengukur dewan direksi diukur dengan jumlah anggota direksi yang ada di dalam perusahaan.<sup>26</sup>

Jumlah dewan direksi dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan aturan PBI atau tidak menjalani proses self assessment akan menurunkan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja keuangan yang baik dan terkontrol. Proporsi dewan komisaris independen yang tidak terafiliasi dengan direksi atau tidak memiliki hubungan keluarga

---

<sup>24</sup> Faisal, "Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.8, No.2 (2018), hal.175

<sup>25</sup> Ibid. hal.81

<sup>26</sup> Tyahya Whisnu Hendratni, Nana Nawasiah, dan Trisnani Indriati, "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016," Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol 3 No 1 (2018) hal. 32



maupun keuangan dalam kepemilikan saham dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.<sup>27</sup> Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jumlah anggota dewan direksi paling kurang 3 (tiga) orang dan kriteria untuk menjadi seorang direksi tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Pengangkatan dan penggantian direksi dalam RUPS haruslah memperhatikan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi. Tugas Dewan Direksi yaitu:<sup>28</sup>

1. Mengatur organisasi dengan menetapkan kebijakan yang luas dan menetapkan tujuan yang strategis;

---

<sup>27</sup> Arry Eksandy, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia,” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* Vol 5 No 1 (2018) hal. 112

<sup>28</sup> Ibid. hal 115

2. Memilih, menunjuk, mendukung, dan meninjau kinerja direktur eksekutif;
3. Memberhentikan direktur eksekutif;
4. Memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai
5. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan;
6. Akuntansi kepada para pemangku kepentingan untuk kinerja organisasi;
7. Menetapkan gaji, kompensasi dan tunjangan manajemen senior;
8. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi;
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan atau institusi.

c. Komite Audit

Menurut Firmsstat (2009) Komite Audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Hisamuddin dan Tirta K, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.*” hal.120

.<sup>30</sup> Dalam KNKG 2004 menyebutkan bahwa dalam mendukung terciptanya tata kelola bank yang baik setiap perbankan yang telah tercatat pada bursa harus memiliki komite audit, peraturan ini juga diperkuat dengan adanya peraturan oleh Bapepam LK No. IX.1.5 menyebutkan bahwa jumlah minimal komite audit dalam sebuah perusahaan adalah 3 orang. Indikator yang digunakan untuk mengukur komite audit adalah jumlah anggota komite audit pada perusahaan.<sup>31</sup>

Menurut Sitorus, (2012) bahwa salah satu tujuan pembentukan komite audit adalah untuk meningkatkan fungsi pengawasan dewan komisaris sebagai salah satu struktur tata kelola. Sebagaimana yang diungkapkan Manik, (2011) komite audit sebagai salah satu struktur corporate governance, yang pada prakteknya dapat menghambat kecurangan

---

<sup>30</sup> B. Tjager, I.N., F.A. Alijoyo, H.R. Djemat dan Sembodo, "Corporate Governance: Tantangan Dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia. Pearson Education-Prentice Hall" (2003) hal. 46

<sup>31</sup> Mayarisa Oktamawati, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance," Jurnal Akuntansi Bisnis Vol 15, No 1 (2017) hal. 53

dan manipulasi pada perusahaan dengan menjunjung prinsip-prinsip *corporate governance*.<sup>32</sup>

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:<sup>33</sup>

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan

---

<sup>32</sup>Irma Juliana Sitorus, *Analisis Peran Komite Audit Yang Efektif Dan Independensi Dewan Komisaris* (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar, (2010) hal. 75

<sup>33</sup>Pasal 10 Peraturan OJK 55/2015

yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwasannya analisis corporate governance yang diproksi oleh aktivitas komisaris, ukuran dewan direksi, komite audit mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja

perbankan di Indonesia. Menurut Nuswandari (2009) dalam Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2001 2005, menyatakan bahwa implementasi corporate governance pada suatu perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja operasional. Dengan kata lain, bank umum syariah akan menjadi semakin efektif dalam menerapkan corporate governance.

Penerapan corporate governance yang efektif akan menciptakan praktik good corporate governance yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya good corporate governance dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya

#### **4. Pengertian Mekanisme *Good Corporate Governance* Internal**

Suatu mekanime diperlukan agar aktivitas dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Mekanisme *Good Corporate Governance* merupakan cara, prosedur dan aturan untuk menghasilkan sebuah tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan. Aturan ini dapat

berupa mengatur bagaimana pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan atau wewenang pihak pemegang saham dalam menerima haknya, atau pihak kreditur ataupun karyawan dalam mendapat hak dan kewajibannya sehingga dengan sistem yang telah berlaku maka akan muncul sebuah tata kelola perusahaan yang baik dan terhindar dari berbagai macam konflik yang tidak diharapkan pihak-pihak terkait. Mekanisme *corporate governance* perlu diterapkan karena bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen dengan prinsipal. Penilaian *Good Corporate Governance* merupakan penilaian atas kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Penilaian atas *Good Corporate Governance* ini wajib dilakukan oleh masing-masing bank (*self assessment*) melalui Laporan *Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance*.<sup>34</sup>

Mekanisme *good corporate governance* dibagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal yaitu:

1. *Corporate governance* internal perusahaan adalah unsur yang selalu diperlukan dalam perusahaan dan sangat berperan dalam mengelola perusahaan

---

<sup>34</sup>Fitria Daniswara, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (Rgec) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2014," Gema 30 No 51 (2016) hal.184

jika kinerja GCG internal perusahaan baik maka kinerja perusahaan baik dan sebaliknya. Unsur-unsur GCG internal perusahaan menurut kresnohadi adalah dewan direksi, dewan komisaris, komite audit serta struktur kepemilikan.<sup>35</sup>

2. Sedangkan eksternal perusahaan adalah unsur yang selalu dibutuhkan atau diperlukan di luar perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun unsur-unsur *corporate governance* eksternal perusahaan menurut kresnohadi adalah kecukupan undang-undang dan perangkat hukum investor institusi penyedia informasi akuntansi publik institusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan pemberi pinjaman dan legalitas.<sup>36</sup>

## 5. Indikator Mekanisme *Good Corporate Governance*

*Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menawarkan prinsip-prinsip yang menjadi indikator utama dari *good corporate governance* antara lain: *Fairness, Transparency, Accountability*, dan *Responsibility*. Keempat prinsip tersebut penting karena

---

<sup>35</sup>Ariyoto Kresnohadi, "*Good Corporate Governance Dan Konsep Penegakannya Di BUMN Dan Lingkungan Usaha*", (Majalah Usahawan No.10 (2019) hal.8

<sup>36</sup>Ibid. hal.10



penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.<sup>37</sup>

a. *Fairness* (Keadilan)

Prinsip keadilan merupakan kesetaraan yang harus menjamin adanya perlakuan adil di dalam memenuhi hak dan kewajibannya terhadap *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, terutama pemegang saham yang hanya memiliki sejumlah kecil saham di dalam perusahaan (pemegang saham minoritas) dan pemegang saham asing yang secara otomatis memiliki akses dan kekuatan yang lebih kecil dibandingkan dengan kelompok yang mayoritas dengan perlakuan yang adil tersebut diharapkan semua peranan yang ada ditaati guna melindungi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap keberlangsungan bisnis.

---

<sup>37</sup>Thomas S Khaihatu, "*Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia*" (Surabaya: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol 8, No 1(2006) hal.2

b. *Disclosure/Transparency* (Transparansi)

Keputusan Menteri Negara BUMN tahun 2002 mengartikan transparansi merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi dalam prinsip ini, para pemegang saham haruslah diberi kesempatan untuk berperan dalam pengambilan keputusan atas perubahan-perubahan mendasar dalam perusahaan dan dapat memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu mengenai perusahaan.

c. *Accountability* (Akuntabilitas)

Yaitu kejelasan fungsi struktur, sistem dan pertanggung jawaban dalam perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen harus membuat *job description* yang jelas kepada semua karyawan dan menegaskan fungsi-fungsi dasar. Dari sini perusahaan akan menjadi jelas hak dan kewajibannya, fungsi dan tanggung jawabnya serta kewenangannya dalam setiap kebijakan perusahaan *Corporate Governance* harus menjamin perlindungan kepada pemegang saham khususnya pemegang saham minoritas dan

asing serta pembatasan kekuasaan yang jelas di jajaran direksi.

Jika *accountability* ini diterapkan secara efektif, maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris serta direksi. Dengan adanya kejelasan maka perusahaan akan terhindar dari kondisi *agency problem* (benturaan kepentingan peran).<sup>38</sup>

d. *Responsibility* (Responsibilitas)

*Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyatakan bahwa prinsip tanggung jawab ini menekankan pada adanya sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggung jawaban perusahaan kepada *shareholder* dan *stakeholder*. Hal ini dimaksudkan agar tujuan yang hendak dicapai dalam *good corporate governance* dapat direalisasikan, yaitu untuk mengakomodasikan kepentingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan seperti masyarakat, pemerintah, asosiasi bisnis, dan sebagainya.

Prinsip tanggung jawab ini berhubungan dengan kewajiban perusahaan untuk mematuhi semua

---

<sup>38</sup> Mas Ahmad Dariri, "*Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*". (Jakarta: Ray Indonesia, 2005) hal.10

peraturan dan hukum yang berlaku termasuk juga prinsip-prinsip yang mengatur tentang penyusunan dan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Setiap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku tentu akan diikuti dengan sanksi yang jelas dan tegas. Oleh karena itu kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku akan dapat menghindarkan perusahaan dan sanksi hukum sebagaimana diatur dalam peraturan terkait, dan juga sanksi moral dari masyarakat.<sup>39</sup>

#### **6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme *Good Corporate Governance Internal***

Maksud dari faktor internal adalah pendorong keberhasilan pelaksana praktek GCG yang berasal dari dalam perusahaan. Beberapa faktor dimaksud antara lain:

- a. Terdapatnya budaya perusahaan (*corporate culture*) yang mendukung penerapan *good corporate governance* dalam mekanisme dan sistem kerja manajemen di perusahaan
- b. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan yang mengacu pada penerapan nilai-nilai *good corporate governance*.

---

<sup>39</sup>Azhar Makrum, *Tinjauan Atas Good Corporate Governance Di Indonesia* (Medan Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 17 Desember 2005) hal.13

- c. Manajemen pengendalian resiko perusahaan juga didasarkan pada kaidah kaidah *good corporate governance*.
- d. Terdapatnya sistem audit (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang mungkin terjadi.
- e. Adanya keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah manajemen dalam perusahaan sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap derap langkah perkembangan dan dinantikna perusahaan dari waktu ke waktu.<sup>40</sup>

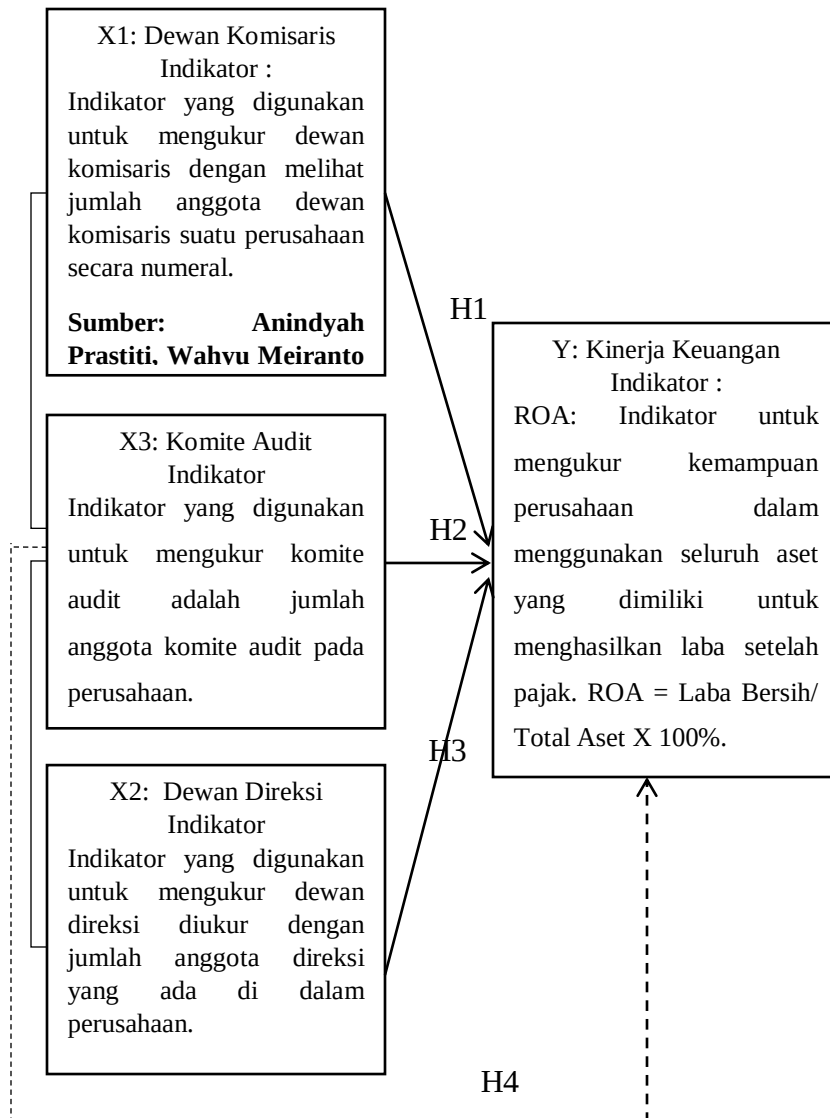
## **B. Kerangka Berfikir**

Dalam kerangka pemikiran dapat menunjukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di BEI yang diukur dengan ROA. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut

---

<sup>40</sup>Ristifani, *Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma., 2009. hal. 247

**Gambar 2.1**  
**Kerangak Pemikiran**



Keterangan:

—————> = Pengaruh Secara Parsial

-----> = Pengaruh Secara Bersama-sama

X1 (Variabel Independen)= Dewan komisaris

X2 (Variabel Independen)= Dewan direksi

X3 (Variabel Independen)= Komite audit

Y (Variabel Dependen) = Kinerja keuangan

Pada gambar 2.1 diatas, secara parsial masing-masing variabel X akan mempengaruhi variabel Y. Dewan komisaris (X1) akan mempengaruhi kinerja keuangan (Y). dewan direksi (X2) akan mempengaruhi kinerja keuangan (Y). dan komite audit (X3) akan mempengaruhi kinerja keuangan (Y). Variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama akan mempengaruhi kinerja keuangan (Y).

### C. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini variabel independennya *good corporate governance* diukur dengan dewan komisaris, dewan direksi dan dewan pengawas syariah sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur dengan *Return On Aseets* (ROA).

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta 2013.

Penelitian ini akan membangun hipotesis dalam menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**H1** : Diduga dewan direksi berpengaruh terhadap ROA  
(*Return On Aseets*)

**H2** : Diduga dewan komisaris berpengaruh terhadap ROA  
(*Return On Aseets*)

**H3** : Diduga komite audit berpengaruh terhadap ROA  
(*Return On Aseets*)

**H4:** Diduga dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA (*Return On Aseets*)



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menjelaskan secara mendalam tentang masalah penelitian mengenai suatu gejala, fenomena yang terjadi saat ini, Skemudian dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pernyataan penelitian.

<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka (*numeric*) untuk diolah dan di analisis menggunakan analisa statistik yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 14

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020) hal. 15

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dari bulan November tahun 2021 sampai dengan Januari tahun 2021.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini meneliti data sekunder berupa Laporan *good corporate governance* dan laporan tahunan dari 2018-2020 yang diperoleh dari Situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu selama tahun 2018-2020 yaitu ada 3 bank.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yang berjumlah 3

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020) hal. 145

<sup>4</sup>Ibid. hal. 146

bank yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berikut adalah 3 bank yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

| No | Nama Bank                                    |
|----|----------------------------------------------|
| 1  | Bank BRI Syariah Tbk                         |
| 2  | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk |
| 3  | Bank Panin Dubai Syariah                     |

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. salah satu teknik pengambilan sampel non probabilistic yang dilakukan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria berikut:

**Tabel 3.2**  
***Purposive Sampling***

| No | Kriteria Sampel                                          | Bank BRIS | Bank TPS | Bank PDS |
|----|----------------------------------------------------------|-----------|----------|----------|
| 1  | Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Ada       | Ada      | Ada      |
| 2  | Mempublikasikan laporan keuangan Tahunan                 | Ada       | Ada      | Ada      |

|   |                                                             |     |           |     |
|---|-------------------------------------------------------------|-----|-----------|-----|
| 3 | laporan Good Corporate Governance selama periode 2018-2020. | Ada | Tidak ada | Ada |
|---|-------------------------------------------------------------|-----|-----------|-----|

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah asal data diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan bank dan laporan good corporate governance tahun 2018-2020 yang diperoleh dari Situs Bursa Efek Indonesia, buku dan artikel jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah :

###### **a. Penelitian pustaka**

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa data sekunder Laporan tahunan bank dan laporan good corporate governance tahun 2018- 2020 yang diperoleh dari Situs Bursa Efek Indonesia

**E. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (independen) yang dikaji dalam penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* internal yang meliputi dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit.
- b. Variabel terikat (dependen) yang dikaji dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian terdahulu.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

| No | Variabel        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber                                                                 |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dewan komisaris | Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan Ukuran dewan komisaris dapat dihitung dengan rumus :<br>$Ukuran\ Dewan\ Komisaris = jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris$                                                       | Inge Andhitya Rahmawati, Brady Rikumahu dan Vaya Juliana Dillak (2017) |
| 2  | Dewan direksi   | Ukuran dewan direksi diukur melalui jumlah seluruh anggota dewan direksi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Rumus untuk menghitung ukuran dewan direksi sebagai berikut:<br>Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan Direksi      | Sherly Heriyanto dan Imam Mas'ud (2015)                                |
| 3  | Komite audit    | Menurut FCGI (2002) adalah komite yang beranggotakan Komisaris Independen dan terlepas dari kegiatan manajemen sehari-hari dan mempunyai tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya terutama dengan | Hermiyetti dan Erlinda Katlanis (2017)                                 |

|  |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                |
|--|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|  |                               | masalah yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diukur berdasarkan keberadaannya di dalam perusahaan. Variabel ini merupakan variabel dummy, jika perusahaan memiliki komite audit maka akan diberi angka 1 dan jika sebaliknya akan diberi angka 0. |                                                |
|  | <i>Return On Aseets (ROA)</i> | Indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$                                                                                                           | Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015) |

## F. Teknis Analisis Data

### 1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diteliti menggunakan alat analisis yaitu *software eviews 10*. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang

(cross section).<sup>5</sup> Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap variabel dependen kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Diukur Dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*). Keuntungan menggunakan data panel yaitu menyediakan data lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar dan dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*Omitted Variabel*). Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

|                           |                                   |
|---------------------------|-----------------------------------|
| $Y_{it}$                  | : ROA ( <i>Return On Assets</i> ) |
| $\beta_0$                 | : Konstanta                       |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | : Koefisien Variabel Independen   |
| $X_{1it}$                 | : Dewan Komisaris                 |
| $X_{2it}$                 | : Dewan Direksi                   |
| $X_{3it}$                 | : Komite Audit                    |
| $e$                       | : <i>Error Term</i>               |

---

<sup>5</sup>Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*”, (Yogyakarta; UPP STIM YKPNN), (2007) hal. 248



Dalam model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan menggunakan 3 pendekatan model yaitu:

a. Model Efek Umum (*Common Effect*)

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel dikarenakan model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Kelemahan pada model ini yaitu terjadi ketiksamaan model dengan keadaan yang sesungguhnya. Karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan ini mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresi yang sama. *Fixed Effect* disini merupakan suatu objek yang memiliki konstanta tetap yang besarnya untuk berbagi periode waktu demikian pula dengan koefisien regresornya.

c. Model Efek Acak (*Random Effect*)

Pendekatan ini mengatasi kelemahan dari model *Fixed Effect*. Model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek.

Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien.<sup>6</sup>

## **2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel**

### **a. Uji Chow**

Uji chow dipakai untuk memperkirakan apakah model efek umum atau model efek tetap lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai probabilitas perpotongan  $F > (0,05)$ , maka uji Chow bersifat deterministik dan  $H_0$  diterima. Namun, apabila nilai probabilitas  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  diterima.<sup>7</sup>

$H_0$  : Model Efek Umum

$H_1$  : Model Efek Tetap

### **b. Uji Hausman**

Uji Hausman dipakai guna memperkirakan apakah model efek tetap atau model efek acak lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji Hausman menentukan bahwa  $H_0$  dapat diterima jika

---

<sup>6</sup>Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*”, (Yogyakarta; UPP STIM YKPN), (2007) hal. 251

<sup>7</sup>Arjuna Pinilas, Anderson G. Kumenaung, dan Ita P. Rorong, “*Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud*,” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 19 No 03 (2019) hal. 85

probabilitas perpotongan  $F > (0,05)$ . Tetapi jika probabilitas perpotongan  $F < (0,05)$  maka  $H_1$  diterima.<sup>8</sup>

$H_0$  : Model Efek Acak

$H_1$  : Model Efek Tetap

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Jika didalam Uji Chow mendapatkan model cammond effect maka dilanjutkan ke uji Lagrange Multiplier yaitu menentukan model terbaik antara Model *Cammond Effect* dan Model Efek Random dengan hipotesisi  $H_0$  diterima jika nilai both  $< 0,05$  dan random efek adalah model terbaik. Jika nilai both lebih besar  $0,05$  maka  $H_1$  diterima dan model camoon efek adalah model terbaik.

**3. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Data dapat dilakukan melalaui Jarque-Bera. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan menilai nilai signifikan.<sup>9</sup> Jika signifikan  $> 0,05\%$  maka variabel distribusinormadan

---

<sup>8</sup> Ibit, hal. 89

<sup>9</sup> Hendra Cipta “*Determinant Factors Of Entrepreneurial Spirits Among The Minangkabau Migrant Merchants Society* Vol 7 No (2),” (2019)hal. 233

sebaliknya jika signifikan,  $<0,05\%$  maka variabel tidak terdistribusi normal.<sup>10</sup>

**b. Uji Multikolinealitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dibentuk ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik jika tidak ada korelasi antar sesama variabel independennya. Jika variabel saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Nilai ortogonal variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (0).<sup>11</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross saction*, atau data yang diambil dari data responden pada suatu waktu tertentu.<sup>12</sup> Apabila uji ini dibawah level signifikan ( $r < 0,05$ ) maka dapat di indikasikan terjadi gejala heteroskedastisitas dan

---

<sup>10</sup> W.W Wing, "Analisis Ekonomi Dan Statistika Dengan EvIEWS. UPP STIM YKPN" (2017).

<sup>11</sup> I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. BPFE.*, 2009.

<sup>12</sup> Marwan Effendy, Tarida Marlin dan Mumuh Mulyana, "Pengaruh StruktulModal Terhadap Resiko Keuanagan Perusahaan ( *The Influence of Capital Structure to Financial Risk of Company*)" *Jurnal Ilmiah Kesatuan* Vol 11 No 1 (2009): hal. 70.

sebaliknya jika diatas level signifikan ( $r > 0,05$ ) maka terbebas dari heteroskedasitas.

#### **4. Uji Kelayakan (*Goodness Of Fit*) Model Regresi Data Panel**

##### **a. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji t (Persial)**

Dipakai untuk mendapatkan hasil dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas di bawah (0,05) maka hasil uji t dinyatakan signifikan yang artinya secara individual terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.<sup>13</sup>

##### **2. Uji F (Simultan)**

Dipakai untuk mendapatkan hasil dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas di bawah (0,05) maka hasil uji F dinyatakan signifikan yang artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Tumanggor, “*Analisis Pengaruh Bopo, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset*”, Vol 13 No 2 (2019) hal. 64

<sup>14</sup> Ibid. hal. 65

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel independen pada model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 77

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bursa Efek Indonesia berdiri tahun 1912, lebih awal dari Bursa Singapura yang baru lahir bulan Juni 1930 ketika 15 perusahaan efek membentuk The Singapore Stockbrokers Association untuk mengatur industri efek di sana. Perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak terlepas dari pasang surutnya iklim politik, ekonomi, dan keuangan negara ini. Aktivitas Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kemunduran di tahun 1940, ketika Belanda diserang dan diduduki oleh bangsa Jerman. Setelah itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali muncul tahun 1952, namun sejak tahun 1958 seolah kembali menghilang, Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai bangkit kembali pada tanggal 10 Agustus 1977. Sejak dibuka kembali pada tahun 1977. Kebijakan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) telah lama menjadi harapan pemerintah. Gagasan penggabungan ini memiliki alasan-alasan logis untuk diterapkan, yaitu:

- a. Pasar modal Indonesia termasuk yang tertinggal di bandingkan dengan bursa-bursa dari negara lain (termasuk beberapa negara tetangga), baik dari nilai

- kapitalisasi, jumlah emiten, produk investasi serta masih rendahnya kompetisi investor lokal yang ikut bermain.
- b. Keinginan untuk menciptakan pasar modal yang kuat dan mampu bersaing dengan bursa lain di kawasan Asia.
  - c. Fenomena penggabungan berbagai bursa di seluruh dunia dengan dasar-dasar seperti tujuan untuk menciptakan efisiensi dan kesiapan dalam menghadapi persaingan global.
  - d. Harapan Menteri Keuangan pada waktu itu, Sri Mulyani Indrawati, untuk menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai wadah yang dapat membangkitkan semangat, menciptakan, atau menggunakan pasar saham atau pasar modal sebagai ajang membangun ekonomi Indonesia yang lebih merata dan lebih baik, pada saat yang sama juga memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Ketika hendak menggabungkan kedua bursa tersebut, pemerintah menunjuk Lembaga Manajemen Universitas Indonesia (LMUI) sebagai konsultan independen untuk melakukan studi kelayakan terhadap dampak positif dan negatif yang akan terjadi jika kedua bursa tersebut digabungkan. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, LMUI merekomendasikan tiga metode yang dapat dilakukan yaitu merger, konsolidasi, atau akuisisi.

Melalui pertimbangan matang, pemerintah memilih untuk menggunakan rekomendasi merger. Kebijakan



penggabungan kedua bursa tersebut menimbulkan persoalan yang sedikit menghambat, yaitu ketika Bursa Efek Surabaya (BES) tidak memberikan respons yang cepat. Baru pada tanggal 11 Mei 2006 para pemegang saham menugaskan kepada dewan komisaris dan direksi untuk memberikan berbagai pertimbangan serta kajian analisis berupa kelayakan atau ketidaklayakan dan sejauh mana dampak yang akan dihasilkan. Salah satu dampak negatif yang akan dirasakan adalah:

- a. Bursa Efek Surabaya (BES) harus membayar pesangon dan tunjangan kepada direksi dan komisaris atas pengabdian yang diberikan. Hal tersebut wajar, jika kita melihat peraturan dari Bapepam nomor III.A.3 dan undang-undang ketenagakerjaan.
- b. Bursa Efek Surabaya (BES) harus membayar gaji dan pesangon kepada para karyawan yang telah bekerja di sana, serta adanya kemungkinan banyaknya karyawan yang harus mencari pekerjaan ditempat yang lain.
- c. Penggabungan kedua bursa akan menimbulkan dampak monopoli dalam pengambilan keputusan. Tujuan utama penggabungan kedua bursa tersebut adalah untuk memperkuat pasar modal Indonesia yang oleh berbagai pihak saat ini dinilai tergolong lemah dibandingkan beberapa pasar modal beberapa negara tetangga. Oleh karena itu penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan

Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat memperkuat struktur pasar modal dan posisi tawar Indonesia dalam kancah bisnis internasional, maka penggabungan kedua bursa tersebut dianggap sebagai langkah yang sangat tepat.

d. <sup>1</sup>

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 3 bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Akan tetapi setelah dilakukan *purposive sampling*, maka sample yang layak digunakan (memenuhi kriteria dalam penelitian ini ada 2 bank umum syariah (BUS). Data diambil dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan *good corporate governance* (GCG) bank umum syariah (BUS) periode 2018-2020 yang di publikasikan untuk umum dan disajikan dalam Direktorat Perbankan Indonesia dan situs resmi masing-masing bank umum syariah (bus) tersebut.

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2015). hal. 48-50

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pendekatan Data Panel

Pendekatan dalam mengestimasi data panel disajikan menggunakan Eviews 10 sebagai berikut:

#### a. Common Effect Model

**Tabel 4.1**

#### **Hasil Common Effect Model**

Dependent Variable: LOG (KINERJA\_KEUANGAN)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/22 Time: 19:03

Sample: 2018-2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 6

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.810000    | 0.650000              | 1.311780    | 0.2773    |
| DK                 | -0.353333   | 0.009854              | -0.533641   | 0.7832    |
| DD                 | -0.285000   | 0.154266              | -0.356389   | 0.6530    |
| KA                 | -0.253666   | 0.123791              | -1.287530   | 0.2258    |
| R-squared          | 0.078740    | Mean dependent var    |             | -0.114252 |
| Adjusted R-squared | -0.008640   | S.D. dependent var    |             | 1.007656  |
| S.E. of regression | 1.006664    | Akaike info criterion |             | 2.657857  |
| Sum squared resid  | 28.37611    | Schwarz criterion     |             | 3.145671  |
| Log likelihood     | -43.47890   | Hannan-Quinn criter.  |             | 3.011245  |
| F-statistic        | 0.900032    | Durbin-Watson stat    |             | 0.432870  |
| Prob(F-statistic)  | 0.443567    |                       |             |           |

Total panel (balanced) observations: 18

Berdasarkan tabel 4.1 nilai probabilitas dewan komisaris sebesar 0.7832 yang jauh lebih besar dari 0,05 yang berarti dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Selanjutnya nilai probabilitas dewan direksi

sebesar 0.6530 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terakhir nilai probabilitas komite audit sebesar 0.2258 yang berarti dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### **b. Fixed Effect Model**

**Tabel 4.2**

#### **Hasil Fixed Effect Model**

Dependent Variable: LOG(KINERJA\_KEUANGAN)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/22 Time: 19:05

Sample: 2018-2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 6

| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|-----------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                                       | -0.456834   | 0.745463              | -0.644777   | 0.6754    |
| DK                                      | -0.012576   | 0.012354              | -2.345686   | 0.0423    |
| DD                                      | 0.025766    | 0.124467              | 0.236766    | 0.0265    |
| KA                                      | 0.235446    | 0.112556              | 1.137578    | 0.4043    |
| Effects Specification                   |             |                       |             |           |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                       |             |           |
| R-squared                               | 0.865646    | Mean dependent var    |             | -0.114252 |
| Adjusted R-squared                      | 0.755343    | S.D. dependent var    |             | 1.007656  |
| S.E. of regression                      | 0.254646    | Akaike info criterion |             | 1.087643  |
| Sum squared resid                       | 2.745433    | Schwarz criterion     |             | 1.437740  |
| Log likelihood                          | -6.346567   | Hannan-Quinn criter.  |             | 1.256434  |
| F-statistic                             | 22.12546    | Durbin-Watson stat    |             | 1.643271  |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |           |
| Total panel (balanced) observations: 18 |             |                       |             |           |

Berdasarkan tabel 4.2 nilai probabilitas dewan komisaris sebesar 0.0423 yang jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya nilai probabilitas dewan direksi sebesar 0.0265 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terakhir nilai probabilitas komite audit sebesar 0.4043 yang lebih besar berarti komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### c. Random Effect Model

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Random Effect Model**

Dependent Variable: LOG(KINERJA\_KEUANGAN)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/28/22 Time: 19:08

Sample: 2018-2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 18

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.     |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| C                     | -0.177532   | 0.724609           | -0.245004   | 0.7043    |
| DK                    | -0.009675   | 0.004365           | -2.216523   | 0.0417    |
| DD                    | 0.024107    | 0.110125           | 0.218901    | 0.6002    |
| KA                    | 0.089194    | 0.101463           | 0.879083    | 0.3445    |
| Effects Specification |             |                    |             |           |
|                       |             |                    | S.<br>D.    | Rho       |
| Cross-section random  |             |                    | 1.265474    | 0.8727    |
| Idiosyncratic random  |             |                    | 0.387466    | 0.0766    |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |           |
| R-squared             | 0.156886    | Mean dependent var |             | -0.026774 |
| Adjusted R-squared    | 0.066574    | S.D. dependent var |             | 0.356247  |

|                       |           |                    |           |
|-----------------------|-----------|--------------------|-----------|
| S.E. of regression    | 0.345878  | Sum squared resid  | 3.472742  |
| F-statistic           | 1.756577  | Durbin-Watson stat | 1.324667  |
| Prob(F-statistic)     | 0.145775  |                    |           |
| Unweighted Statistics |           |                    |           |
| R-squared             | -0.045557 | Mean dependent var | -0.124600 |
| Sum squared resid     | 32.75757  | Durbin-Watson stat | 0.426575  |

Berdasarkan tabel 4.3 nilai probabilitas dewan komisaris sebesar 0.0417 yang jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya nilai probabilitas dewan direksi sebesar 0.6002 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terakhir nilai probabilitas komite audit sebesar 0,3868 lebih besar dari 0,05 yang berarti komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 2. Pengujian Model

### a. Uji Chow

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 25.104387 | (6,20) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 69.865344 | 5      | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable:  
LOG(KINERJA\_KEUANGAN)  
Method: Panel Least Squares  
Total panel (balanced) observations: 16

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.862545    | 0.644688   | 1.205758    | 0.1435 |
| DK       | -0.003468   | 0.006545   | -0.433111   | 0.4668 |
| DD       | -0.058688   | 0.158768   | -0.256466   | 0.6454 |

|                    |           |                       |           |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------|
| KA                 | -0.136557 | 0.104433              | -1.153464 | 0.1232    |
| R-squared          | 0.075444  | Mean dependent var    |           | -0.120097 |
| Adjusted R-squared | -0.008464 | S.D. dependent var    |           | 1.001723  |
| S.E. of regression | 1.006779  | Akaike info criterion |           | 2.853564  |
| Sum squared resid  | 28.38088  | Schwarz criterion     |           | 3.144576  |
| Log likelihood     | -43.42655 | Hannan-Quinn criter.  |           | 3.01243Y  |
| F-statistic        | 0.900008  | Durbin-Watson stat    |           | 0.756565  |
| Prob(F-statistic)  | 0.365476  |                       |           |           |

Syarat pemilihan model terbaik yaitu jika  $H_0: \rho > 0,05$  model *common effect* (model efek umum) yang dipilih dan jika  $H_1: \rho < 0,05$  model *fixed effect* (model efek tetap) yang dipilih. Berdasarkan tabel 4.4 probabilitas untuk *cross section chi-square* sebesar 0,0000 yang nilainya  $< 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* (model efek tetap) lebih tepat dibanding model *common effect*.

## b. Uji Hausman

**Tabel 4.5**

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section

random effects

| Test Summary            | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-<br>Sq.d.f. | Prob.  |
|-------------------------|----------------------|-----------------|--------|
| Cross-section<br>random | 1.042320             | 2               | 0.6354 |

| Variable | Fixed     | Random    | Var(Diff.) | Prob.  |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| DK       | -0.008845 | -0.008764 | 0.000001   | 0.6143 |
| DD       | 0.027656  | 0.026766  | 0.000633   | 0.6098 |
| KA       | 0.135670  | 0.074353  | 0.000745   | 0.2341 |

Cross-section random effects test equation

Dependent Variable: LOG(KINERJA\_KEUANGAN)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/22 Time: 19:21

Sample: 2018-2020

Periods included: 3

Cross-section included: 6  
Total panel (balanced) observations: 18

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                                     | -0.869866   | 0.535554              | -0.466876   | 0.4575    |
| DK                                    | -0.006535   | 0.003577              | -2.146465   | 0.0265    |
| DD                                    | 0.024366    | 0.112768              | 0.178478    | 0.6983    |
| KA                                    | 0.128583    | 0.106432              | 1.137756    | 0.2090    |
| Effects Specification                 |             |                       |             |           |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |           |
| R-squared                             | 0.825342    | Mean dependent var    |             | -0.137658 |
| Adjusted R-squared                    | 0.723545    | S.D. dependent var    |             | 1.001713  |
| S.E. of regression                    | 0.246785    | Akaike info criterion |             | 1.085456  |
| Sum squared resid                     | 2.746565    | Schwarz criterion     |             | 1.454600  |
| Log likelihood                        | -6.364387   | Hannan-Quinn criter.  |             | 1.157524  |
| F-statistic                           | 21.12764    | Durbin-Watson stat    |             | 1.437681  |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000    |                       |             |           |

Cross-section random effects test comparisons

Syarat pemilihan model terbaik yaitu jika  $H_0: > 0,05$  model *random effect* yang dipilih dan jika  $H_1: < 0,05$  model *fixed effect* yang dipilih. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui probabilitas untuk *cross section random* sebesar 0.6354 yang nilainya  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model *random effect* (model efek acak) lebih tepat dibanding model *fixed effect* (model efek tetap). Dari hasil pengujian model menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* diketahui bahwa model efek acak (*random effect*) yang terbaik. Tetapi, dari hasil uji t, uji F, dan R square, *fixed effect model* lebih baik dibandingkan *random effect*. Jadi, pada penelitian ini hasil uji yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel yaitu *fixed effect model*. Dikarenakan model yang paling baik *fixed effect*, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

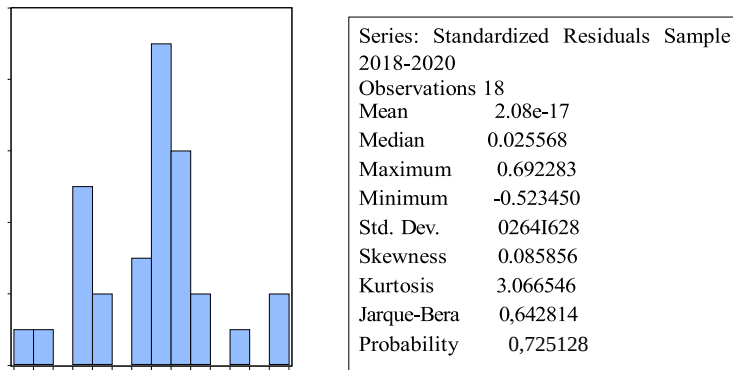


### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan tabel 4.6. Hasil uji Normalitas menunjukkan bahwa data keseluruhan penelitian yang dijelaskan diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* harus kurang dari 2 dan nilai *Profitabilitasnya* harus diatas 0,05. Nilai *Jarque-Bera* adalah  $0,642814 < 2$  sedangkan nilai *Profitabilitasnya*  $0,725128 >$  dari nilai signifikasi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinealitas

**Tabel 4. 7**

#### **Hasil Uji Multikolinealitas**

|                | DK       | DD       | KA       |
|----------------|----------|----------|----------|
| Dwan Komisaris | 1.000000 | 0.184534 | 0.265344 |
| Dewan Direksi  | 0.186746 | 1.000000 | 0.104334 |
| Komite Audit   | 0.264657 | 0.107856 | 1.000000 |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *correlation* yaitu  $<0,8$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/22Time: 16:52

Sample: 2018-2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 18

| Variable      | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|---------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C             | 0.360570    | 0.544404   | 0.662321    | 0.5759 |
| DK            | -0.028348   | 0.029623   | -0.956941   | 0.4396 |
| DD            | 0.007437    | 0.065146   | 0.114159    | 0.9195 |
| KA            | -0.000193   | 0.000533   | -0.362432   | 0.7517 |
| Effects       |             |            |             |        |
| Specification |             |            |             |        |

| Cross-section fixed<br>(dummy variables) |          |                       |           |
|------------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared                                | 0.356778 | Mean dependent var    | 0.109768  |
| Adjusted R-squared                       | 0.746587 | S.D. dependent var    | 0.185446  |
| S.E. of regression                       | 0.124356 | Akaike info criterion | -0.307805 |
| Sum squared resid                        | 0.543437 | Schwarz criterion     | 0.046782  |
| Log likelihood                           | 17.44233 | Hannan-Quinn criter.  | -0.235664 |
| F-statistic                              | 1.865657 | Durbin-Watson stat    | 2.196578  |
| Prob(F-statistic)                        | 0.099120 |                       |           |

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dewan komisaris sebesar 0.4396 dimana  $>0,05$ . Selanjutnya nilai probabilitas pada dewan direksi sebesar 0.9195 dimana  $>0,05$ . Terakhir nilai dari dewan direksi sebesar 0.7517 dimana  $>0,05$ . Berdasarkan tabel 4.7 semua nilai probabilitas variabel independen  $>0,05$ , dimana tidak terjadinya heterokedastisitas pada penelitian ini.

#### 4. Uji Kelayakan (*Goodness Of Fit*) Regresi Data Panel

##### a. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 4.9**

##### **Uji t (Parsial)**

Dependen Variabel: LOG (KINERJA KEUANGAN)

Method: Panel least squares

Date: 01/28/22 Time: 16:55

Sampel: 2018-2020

Periode Included: 3

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -3.794251   | 1.532702   | -2.475531   | 0.1317 |
| DK       | 0.181892    | 0.083400   | 2.180949    | 0.1610 |
| DD       | 0.424700    | 0.183410   | 2.315574    | 0.0466 |
| KA       | 0.003702    | 0.001500   | 2.468821    | 0.1323 |

Cross section included: 6

Total panel(balanced) observation: 16

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil pengujian penelitian sebagai berikut :

1. Dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah. Diketahui dari nilai probabilitas sebesar 0.1610 yang lebih besar dari 0,05.
2. Dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah, dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0466 yang lebih kecil dari 0,05.

3. Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah . Dimana nilai probabilitas sebesar 0.1323 yang lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji F (simultan)

**Tabel 4.10**

### **Uji F (simultan)**

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.865750 | Mean dependent var    | -0.106557 |
| Adjusted R-squared | 0.765756 | S.D. dependent var    | 1.001657  |
| S.E. of regression | 0.534659 | Akaike info criterion | 1.086565  |
| Sum squared resid  | 2.324424 | Schwarz criterion     | 1467890   |
| Log likelihood     | -6.49852 | Hannan-Quinn criter.  | 1.257869  |
| F-statistic        | 21.12465 | Durbin-Watson stat    | 1.432130  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

Berdasarkan tabel 4.10, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dapat dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang diukur dengan menggunakan ROA.

## b. Uji koefisien Determinasi

**Tabel 4.11**

### **Uji koefisien Determinasi**

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.864665  | Mean dependent var    | -0.122000 |
| Adjusted R-squared | 0.915537  | S.D. dependent var    | 1.000526  |
| S.E. of regression | 0.255575  | Akaike info criterion | 1.086462  |
| Sum squared resid  | 2.753432  | Schwarz criterion     | 1.423000  |
| Log likelihood     | -6.358757 | Hannan-Quinn criter.  | 1.154280  |
| F-statistic        | 21.10660  | Durbin-Watson stat    | 1.421112  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |           |

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai adjusted R- square sebesar 0.915537 atau 91% artinya kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit sebesar 91%. Sedangkan sisanya 9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis pertama menjelaskan bahwa Dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah. Diketahui dari nilai probabilitas sebesar 0.1610 yang lebih besar dari 0,05. Dewan Komisaris adalah anggota dewan komisaris yang tidak terhubung dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang

saham pengendali.<sup>2</sup> Dewan komisaris bertugas melaksanakan fungsi audit perusahaan. berdasarkan hasil penelitian ini, semakin besar proporsi dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi audit dan tentu saja dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu milik Okta Setiawan dan Iwan Setiadi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi Di BEI”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dewan komisaris independen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>3</sup>

## **2. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menjelaskan bahwa Dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah, dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0466 yang lebih kecil dari 0,05. Tugas utama dewan direksi yaitu menjaga dan

---

<sup>2</sup> Niki Lukviarman, "*Corporate Governance*", (jakarta : Era Adicitra Intermedia, 2016), hal. 204

<sup>3</sup>Setiawan dan Iwan Setiadi, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi Di BEI”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 18 No. 1 (2020), hal. 13

mengawal kepentingan para pemegang saham. Jumlah dewan direksi sangat berpengaruh terhadap kecepatan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar jumlah dewan direksi akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang optimal berdasarkan hasil penelitian ini jumlah dewan direksi kurang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian milik Rusyda Nazira Yunus dan Tarigan yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.”<sup>4</sup>

### **3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menjelaskan bahwa Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah . Dimana nilai probabilitas sebesar 0.1323 yang lebih besar dari 0,05. <sup>5</sup> Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh

---

<sup>4</sup>Rusyda Yunus Dan Tarigan, “*Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei*”, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Publik Vol 11 No. 1 (2020), hal.1

<sup>5</sup>Niki Lukviarman, "*Corporate Governance*", (jakarta : Era Adicitra Intermedia, 2016), hal.205



dewan komisaris dengan tujuan membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris dan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, jumlah komite audit kurang mampu melakukan tugas dan fungsi yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Arry Eksandy yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari’ah Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>6</sup>

#### **4. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu hasil uji F menjelaskan bahwa dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dapat dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara bersama-sama

---

<sup>6</sup> Arry Eksandy, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari’ah Indonesia”, *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 (2018), hal.1

atau secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang diukur dengan menggunakan ROA. Artinya, semakin baik jumlah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit akan semakin meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2020.
4. dewan komisaris, deSwan direksi dan komite audit secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang diukur dengan menggunakan ROA.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional ataupun yang lainnya untuk melihat adakah pengaruh dari variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Serta diharapkan untuk meneliti dengan objek penelitian yang lain karena populasi dari bank syariah sangatlah sedikit.
2. Bagi bank umum syariah diharapkan meningkatkan kinerja keuangannya terutama pada *return on assetsnya* (ROA). Karna peneliti melihat banyak sekali ROA dari bank umum syariah yang masih minus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Daniel “*Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Isr,*” *Accounting Analysis Journal* Vol 2 No 4 (2013)
- Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*”, (Yogyakarta; UPP STIM YKPNN), 2007
- Ahmad Dariri Mas, “*Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*”. (Jakarta: Ray Indonesia, 2005)
- Arfan Islami Mauludy dan Deannes Isyuardhana, “*Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 ) The Effect Of Leverage and Liquidity On Profitability,*” *e-Proceeding of Management* Vol 6 No 2 (2019)
- Arifani Rizky, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia).*”(2020)
- B. Tjager, I.N., F.A. Alijoyo, H.R. Djemat dan Sembodo, “*Corporate Governance: Tantangan Dan Kesempatan*

*Bagi Komunitas Bisnis Indonesia. Pearson Education-Prentice Hall" (2003)*

Cipta Hendra *"Determinant Factors Of Entrepreneurial Spirits Among The Minangkabau Migrant Merchants Society Vol 7 No (2),"* (2019)

Cnbcindonesia.Com. "Kinerja Sektor Jasa Keuangan 2018. Cnbcindonesia.Com.

<https://www.cnbcindonesia.com/Mar>"

ket/20181228113524-19- 48305/Kinerja-Sektor-Jasa-Keuangan- (2018)

Cornett, Marcia, Troy Adair, *Cornett, Marcia, Troy Adair, Dan John Nofsinger, 2012, Finance: Applications & Theory, Second Edition, McGraw-Hill/Irwin.*

Daniswara Fitria, *"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (Rgec) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2014,"* Gema 30 No 51 (2016)

Dwi Pura Bintang, Muhammad Zilal Hamzah dan Dini Hariyantic, *"Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,"* Seminar Nasional Cendekiawan (2018)

- Dwi Putra Brayen Prastika, “*Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan,*” Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management Vol 8 No 2 (2016)
- Effendy Marwan, Tarida Marlin dan Mumuh Mulyana, “*Pengaruh StruktulModal Terhadap Resiko Keuangan Perusahaan ( The Influence of Capital Structure to Financial Risk of Company)*” Jurnal Ilmiah Kesatuan Vol 11 No 1 (2009)
- Eksandy Arry, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia*”, Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1 (2018)
- Fahmi Irham “*Manajemen Investasi*”, (Jakarta: Selemba Empat, 2015)
- Faisal, “*Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance*”, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.8, No.2 (2018)
- Farihah, O. S. H. “The Performance Of Go Public Bank In Indonesia: Before And During Covid- 19. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 6(1sp), 109. “  
<https://doi.org/10.20473/Baki.V6i1sp>.(2021)
- Ghozali I, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. BPFE*”, 2009.

- Haryono Slamet, *Analisis Laporan Keuangan Termasuk Untuk Lembaga Keuangan Syariah* (Tidak Diterbitkan , 2007)
- Hendratni Tyahya Whisnu, Nana Nawasiah, dan Trisnani Indriati, “*Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016,*” Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol 3 No 1 (2018)
- Hisamuddin dan Tirta K, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.*”
- Investasi.Kontan.Co.Id. “Saham BankCetak Performa Terbaik Di 2018.Investasi.Kontan.Co.Id.  
[https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Saham-Bank-Cetak-Performa-Terbaik-Di-\(2018\)](https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Saham-Bank-Cetak-Performa-Terbaik-Di-(2018))”
- Jimea Jurnal dan Ilmiah Mea, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,*” Accounting Analysis Journal Vol 1 No 2 (2012)
- Joel G Siegel dan Jhoek Shim, *Kamus Istilah Akuntansi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1994)
- Juliana Sitorus Irma, “*Analisis Peran Komite Audit Yang Efektif Dan Independensi Dewan Komisaris (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar)*”, (2010)



- Kresnohadi Ariyoto, "*Good Corporate Governance Dan Konsep Penegakannya Di BUMN Dan Lingkungan Usaha*", (Majalah Usahawan No.10 (2019)
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I" Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1>. (2020)
- Lukviarman Niki "*Corporate Governance*", (jakarta : Era Adicitra Intermedia, 2016)
- Mahesa Putra Kristian, "*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009.*"(2019)
- Makrum,Azhar "*Tinjauan Atas Good Corporate Governance Di Indonesia*" (Medan Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 17 Desember 2005)
- Minarsih Sinta "*Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa*"Vol 3 No 1 (2015).
- M. Mahmud dan Abdul Halim Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP-YKPN*, Yogyakarta., 2000.
- Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002)

Nalim, *Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam*.

Nasional.Kontan.Co.Id "Adb Memproyeksi Kerugian Ekonomi Global Akibat Corona Mencapai Us\$ 8,8 Triliun. Nasional.Kontan.Co.Id.

<https://nasional.kontan.co.id/news/adb>. Memproyeksi-Kerugian-Ekonomi-Global-Akibat-Corona Mencapai-Us-88-Triliun. (2020)

Nofsinger Cornett John, Marcia dan Troy Adair, "*Cornett, Marcia, Troy Adair, Dan John Nofsinger, 2012, Finance: Applications & Theory, Second Edition, McGraw-Hill/Irwin,*

Nour, S. F. A. K. And A.-Na. I. "*The Impact Of Corporate Governance On Firm Performance During The Covid19 Pandemic: Evidence From Malaysia. Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(2), (2020)

N. Rana et al., "*Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Perusahaan,*" Pak. Entomol Vol 28 No 1 (2016)

Nurhidayah Vivie, "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI,*" Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol 01 No 02 (2020)

Oktamawati Mayarisa, "*Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance,*" Jurnal Akuntansi Bisnis Vol 15, No 1 (2017)

*Pasal 10 Peraturan OJK 55/2015*

Pinilas Arjuna, Anderson G. Kumenaung, dan Ita P. Rorong,  
“*Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat  
Di Kabupaten Kepulauan Talaud,*” *Jurnal Berkala Ilmiah  
Efisiensi* Vol 19 No 03 (2019)

Prastiti Anindyah dan Wahyu Meiranto, “*Pengaruh Karakteristik  
Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap  
Manajemen Laba,*” *Diponegoro Journal of Accounting*  
Vol 8 No 3 (2013)

Priyanto Dwi, “*Mandiri Belajar SPSS*” (Yogyakarta: Mediakom,  
2008)

Prasinta Dian, “*Accounting Analysis Journal Pengaruh Good  
Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,*”  
*Accounting Analysis Journal* Vol 1 No 2 (2012)  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

Pratiwi Angrum, “*Pengaruh Penerapan Good Corporate  
Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum  
Syariah Di Indonesia,*” *Al-Tijary* Vol 2 No 1 (2016)

Ridlo Fadillah Adil, “*Analisis Pengaruh Dewan Komisaris  
Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan  
Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang  
Terdaftar Di Lq45,*” *Jurnal Akuntansi* Vol 12 No 1  
(2017)

- Ristifani, *Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma., 2009.
- Sanjaya Surya dan Muhammad Fajri Rizky, “*Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*” KITABAH: V No 8 (2016)
- Sari Maya, “*Penerepan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan*” (The Nasional Cobreferences Management and Bussiness (TNCMAB) 2018
- Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*,( Gramedia Pustaka Utama, *ications & Theory, Second Edition, McGraw-Hill/Irwin*,Jakarta), (2017)
- Sawir Agnes, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta., 2001.
- Setiawan dan Iwan Setiadi, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi Di BEI*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 18 No. 1 (2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.  
Bandung : Alfabeta 2013.

S Khaihatu Thomas, "*Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia*" (Surabaya: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol 8, No 1(2006)

Suryanto Agus dan Refianto, "*Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,*" Jurnal Bina Manajemen Vol 8 No 1 (2019)

Tafsir Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 283

Tumanggor, "*Analisis Pengaruh Bopo, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset*", Vol 13 No 2 (2019)

Weder, R. B. And B. "The Economic Effects Of A Pandemic. In Economics In The Time Of Covid-19.  
<https://Voxeu.Org/Content/Economics-Time-Covid-19>  
(2020)

Widarjono Agus, "*Ekonometrian Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*", (Yogyakarta; UPP STIM YKPN), (2007)

Wing W.W, "*Analisis Ekonomi Dan Statistika Dengan Eviews*. UPP STIM YKPN" (2017).

Yunus Rusyda Dan Tarigan, "*Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja*

*Keuangan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di  
Bei*”, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Publik Vol 11 No. 1  
(2020)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1 : Pengajuan Judul

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

---

**FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR**  
**JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,**  
**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**I. Identitas Mahasiswa**  
Nama : Nova Destiana  
NIM : 1811140202  
Program Studi : 7F Perbankan Syariah  
Anggota : -

**II. Pilihan Tugas Akhir:**  
☒ Jurnal Ilmiah  
☐ Buku  
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat  
☐ Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:  
**1. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020**

**III. Proses Validasi:**  
A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
Catatan: *Andang Sunarto, PhD*  
*Si pinu & koreksi*  
Bengkulu, November 2021  
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
  
*Andang Sunarto, PhD*  
NIP. 1976112420060410002

B. Ketua Jurusan  
Judul yang disetujui: .....

Penunjukkan Dosen Pembimbing: .....

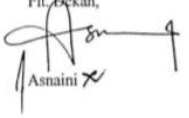
Mengesahkan  
Ketua EKIS /Manajemen  
*Deji Ismail, M.A.*  
NIP. 197412012006042000

Bengkulu, 17. November 2021  
Ketua Tim  
Mahasiswa  
*Nova*  
Nova Destiana  
1811140202

Scanned by TapScanner



## Lampiran 2 : Surat SK Pembimbing Tugas Akhir

|                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                         | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI</b><br><b>BENGKULU</b><br>Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211<br>Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172<br>Website: www.iainbengkulu.ac.id |
| <hr/> <b><u>SURAT PENUNJUKAN</u></b><br>Nomor: 1647 /In.11/F.IV/PP.00.9/11/2021 <hr/>                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :</p>                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1. N A M A                                                                                                                                                                                                               | : Andang Sunarto, Ph.D                                                                                                                                                                                                                                             |
| NIP.                                                                                                                                                                                                                     | : 197611242006041002                                                                                                                                                                                                                                               |
| Tugas                                                                                                                                                                                                                    | : Pembimbing Tugas Akhir                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. N A M A                                                                                                                                                                                                               | : Adi Setiawan, M. E. I.                                                                                                                                                                                                                                           |
| NIP                                                                                                                                                                                                                      | : 198803312019031005                                                                                                                                                                                                                                               |
| Tugas                                                                                                                                                                                                                    | : Pembimbing Tugas Akhir                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p>Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| N A M A                                                                                                                                                                                                                  | : Nova Destiana                                                                                                                                                                                                                                                    |
| NIM                                                                                                                                                                                                                      | : 1811140202                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                            | : Perbankan Syariah                                                                                                                                                                                                                                                |
| Judul Tugas Akhir                                                                                                                                                                                                        | : <i>Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020</i>                                                                                                                                             |
| Keterangan                                                                                                                                                                                                               | : Jurnal Ilmiah                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p>                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Ditetapkan di : Bengkulu<br/>Pada Tanggal : 23 November 2021<br/>Plt. Dekan,<br/><br/>Asnaini</p>                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>Tembusan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Wakil Rektor I</li><li>2. Dosen yang bersangkutan;</li><li>3. Mahasiswa yang bersangkutan;</li><li>4. Arsip.</li></ol>                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                    |

Scanned by TapScanner

### Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

#### LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nova Destiana

Program studi : Perbankan Syariah

Nim : 1811140202

Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D

Judul Jurnal : Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi<br>Bimbingan                        | Saran<br>Pembimbing                                                    | Paraf<br>Pembimbing |
|----|------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | 27-12-2021       | Mekanisme GCG                              | Tambahkan mekanisme internal sesuai dengan teori yang digunakan        |                     |
| 2  | 28-12-2021       | Rumusan masalah                            | Rumusan masalah harus sesuai dengan teori yang digunakan               |                     |
| 3  | 05-01-2022       | Kerangka berfikir                          | Kerangka berfikir harus jelas serta cari indikator setiap variabel     |                     |
| 4  | 10-01-2022       | Kerangka berfikir dan hipotesis penelitian | Perbaiki lagi bagian kerangka berfikirnya                              |                     |
| 5  | 11-01-2022       | Pembahasan                                 | Tambahkan indikator setiap variabel sesuai dengan teori yang digunakan |                     |
| 6  | 12-01-2022       | Pembahasan                                 | Perbaiki                                                               |                     |

Scanned by TapScanner

|   |            |                                            |                      |                                                                                     |
|---|------------|--------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | 02-02-2022 | Alat analisis                              | Menggunakan eview 10 |  |
| 8 | 03-02-2022 | Hasil, pembahasan,<br>kesimpulan dan saran | ACC                  |   |

Bengkulu, 03 Februari 2022  
Pembimbing I

  
**Andang Sunarto, Ph.D**  
NIP. 197611242006041002

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

#### LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nova Destiana

Program studi : Perbankan Syariah

Nim : 1811140202

Pembimbing II : Adi Setiawan, M. E. I

Judul Jurnal : Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi<br>Bimbingan                                     | Saran<br>Pembimbing                                                                                                                                                                   | Paraf<br>Pembimbing |
|----|------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | 24-11-2021       | Pengenalan sistematika jurnal dan penentuan judul       | Sesuaikan sistematika jurnal dan Pilih judul yang menarik dan tentukan Target Jurnal                                                                                                  |                     |
| 2  | 26-11-2021       | Pengenalan software mendeley dan sitasi dalam penulisan | Kutipan harus menggunakan mendeley, sesuaikan penulisan kutipan dengan templet jurnal yang dituju.                                                                                    |                     |
| 3  | 29-11-2021       | Pendahuluan dan Literatur Review                        | Pendahuluan berisi tentang data empiris, fakta literatur, hipotesis penelitian, serta tujuan penelitian, maksimal 2 halaman. Literature review sesuaikan dengan poin-poin penelitian. |                     |
| 4  | 01-12-2021       | Pembahasan                                              | Pembahasan belum ada karena harus melakukan penelitian terlebih dahulu, perbaiki instrument penelitian dan menentukan metode                                                          |                     |

Scanned by TapScanner

|   |            |                                        |                                                                                                                                                                                             |    |
|---|------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|   |            |                                        | penyebaran kuesioner.                                                                                                                                                                       |    |
| 5 | 06-12-2021 | Kesimpulan                             | Belum ada, lanjutkan Penelitian                                                                                                                                                             | JK |
| 6 | 10-12-2021 | Abstrak                                | Abstrak terdiri dari 150-200 kata yang berisi tentang tujuan penelitian, metode dan hasil.                                                                                                  | JK |
| 7 | 17-11-2021 | Pembahasan                             | Penulisan harus menggunakan Bahasa yang efektif dan sesuai SPOK, perhatikan typo dan titik koma, tabel dan gambar harus jelas, jumlah kata usahakan 4000 sd. 6000, baca lagi sampai 8 kali. | JK |
| 8 | 24-12-2021 | Hasil, pemahasan, kesimpulan dan saran | Acc                                                                                                                                                                                         | JK |

Bengkulu, 24 Desember 2021

Pembimbing II



**Adi Sefiawan, M. E. I**

NIP. 198803312019031005

5/8

Scanned by TapScanner

Peiode 2018-2020



a. **Remunerasi dan Fasilitas Lainnya (Remuneration Package) yang Ditetapkan RUPS Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS (lanjutan)**

| No. | Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya | Jumlah Diterima dalam Tahun 2018 <sup>*)</sup> |               |              |               |
|-----|----------------------------------------|------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|
|     |                                        | Dewan Komisaris                                |               | Direksi      |               |
|     |                                        | Jumlah Orang                                   | Jutaan Rupiah | Jumlah Orang | Jutaan Rupiah |
| 1.  | Remunerasi                             | 4                                              | 4.063         | 5            | 13.160        |
| 2.  | Fasilitas lainnya <sup>*)</sup> :      |                                                |               |              |               |
|     | a) yang dapat dimiliki                 | -                                              | -             | -            | -             |
|     | b) yang tidak dapat dimiliki           | -                                              | -             | -            | -             |
|     | <b>Total</b>                           | <b>4</b>                                       | <b>4.063</b>  | <b>5</b>     | <b>13.160</b> |

<sup>\*)</sup> Ditulis dalam ekurvalen Rupiah.

<sup>\*\*)</sup> Jumlah termasuk tunjangan dan tunjangan lainnya untuk seluruh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat selama Tahun 2018

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah selama periode Tahun 2018 dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel berikut :

| No. | Jumlah Remunerasi per Orang dalam 2018 <sup>*)</sup> | Jumlah Dewan Komisaris | Jumlah Direksi | Jumlah DPS |
|-----|------------------------------------------------------|------------------------|----------------|------------|
| 1.  | Di atas Rp 2 miliar                                  | 3                      | -              | -          |
| 2.  | Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar                 | 1                      | 2              | -          |
| 3.  | Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar                 | 3                      | -              | 2          |
| 4.  | Kurang dari Rp 500 juta ke bawah                     | -                      | -              | -          |

<sup>\*)</sup> yang diterima dalam bentuk keuangan (non-natural) untuk seluruh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat selama Tahun 2018

b. **Rasio Gaji**

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Pegawai yang dimaksud adalah pegawai tetap BRIS sampai batas pelaksanaan (staff) sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan terkait dengan level jabatan.

Bank BRISyariah JI.Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T+6221 3450556, 3450227 www.brisyariah.co.id  
F+6221 2316064



b. **Rasio Gaji (lanjutan)**

Pengungkapan mengenai rasio gaji tertinggi dan gaji terendah pada periode Tahun 2018 adalah sebagaimana skala perbandingan dalam tabel berikut :

**Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**

| No. | Urutan    | Rasio Gaji |          |
|-----|-----------|------------|----------|
|     |           | Tertinggi  | Terendah |
| 1.  | Pegawai   | 24.03      | 1.00     |
| 2.  | Direksi   | 1.11       | 1.00     |
| 3.  | Komisaris | 1.11       | 1.00     |

Gaji yang dibandingkan sebagaimana di atas adalah gaji yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai per bulan pada periode Tahun 2018.

**Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Gaji Pegawai Tertinggi**

| Rasio Gaji Tertinggi |         |
|----------------------|---------|
| Direksi              | Pegawai |
| 3.04                 | 1.00    |

c. **Daftar Konsultan, Penasihat atau yang dipersamakan dengan itu**

Selama periode Tahun 2018, BRIS menggunakan jasa perusahaan konsultan untuk melaksanakan proyek-proyek yang di lingkungan BRIS. Nama perusahaan konsultan, tujuan, dan ruang lingkup kerjanya, disampaikan secara tersendiri (lampiran 1).

d. **Permasalahan Hukum**

Selama periode Tahun 2018, terdapat beberapa perkara hukum berupa gugatan terkait pembiayaan, dimana perkara tersebut sedang dalam proses penyelesaian di pengadilan, sebagaimana tabel berikut :

| No. | Permasalahan Hukum                                        | Jumlah    |                      |
|-----|-----------------------------------------------------------|-----------|----------------------|
|     |                                                           | Pendata   | Pidana <sup>*)</sup> |
| 1.  | Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 38        | 17                   |
| 2.  | Dalam proses penyelesaian                                 | 34        | 13                   |
| 3.  | <b>Total</b>                                              | <b>72</b> | <b>30</b>            |

<sup>\*)</sup> BRISyariah hanya sebagai saksi dan telah menyampaikan keterangan pada proses pemeriksaan perkara.

Bank BRISyariah JI.Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T+6221 3450556, 3450227 www.brisyariah.co.id  
F+6221 2316064

| No. | Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya | Jumlah Diterima dalam Tahun 2019 <sup>*)</sup> |               |              |               |                        |               |
|-----|----------------------------------------|------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|------------------------|---------------|
|     |                                        | Dewan Komisaris                                |               | Direksi      |               | Dewan Pengawas Syariah |               |
|     |                                        | Jumlah Orang                                   | Jutaan Rupiah | Jumlah Orang | Jutaan Rupiah | Jumlah Orang           | Jutaan Rupiah |
| 1.  | Remunerasi                             | 7                                              | 4.948         | 8            | 13.533        | 2                      | 1.518         |
| 2.  | Fasilitas lainnya <sup>*)</sup> :      |                                                |               |              |               |                        |               |
|     | a) yang dapat dimiliki                 | -                                              | -             | -            | -             | -                      | -             |
|     | b) yang tidak dapat dimiliki           | 7                                              | 444           | 8            | 2.159         | -                      | -             |
|     | <b>Total</b>                           | <b>7</b>                                       | <b>4.948</b>  | <b>8</b>     | <b>13.533</b> | <b>2</b>               | <b>1.518</b>  |

<sup>\*)</sup> Ditilai dalam ekuivalen Rupiah.

<sup>\*\*)</sup> Jumlah termasuk tunjangan dan tunjangan lainnya untuk seluruh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat selama Tahun 2019

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah selama periode Tahun 2019 dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel berikut :

| No. | Jumlah Remunerasi per Orang dalam Tahun 2019 <sup>*)</sup> | Jumlah Dewan Komisaris | Jumlah Direksi | Jumlah DPS |
|-----|------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|------------|
| 1.  | Di atas Rp 2 miliar                                        | -                      | 1              | -          |
| 2.  | Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar                       | 1                      | 7              | -          |
| 3.  | Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar                       | 3                      | -              | 2          |
| 4.  | Kurang dari Rp 500 juta ke bawah                           | 3                      | -              | -          |

<sup>\*)</sup> yang diterima dalam bentuk keuangan (non-mutual) untuk seluruh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat selama Tahun 2019

#### b. Rasio Gaji

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Pegawai yang dimaksud adalah pegawai tetap BRIS sampai batas pelaksanaan (staff) sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan terkait dengan level jabatan.

Pengungkapan mengenai rasio gaji tertinggi dan gaji terendah pada periode Tahun 2019 adalah sebagaimana skala perbandingan dalam tabel berikut :

31  
*[Signature]*

#### Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

| No. | Uraian    | Rasio Gaji |          |
|-----|-----------|------------|----------|
|     |           | Tertinggi  | Terendah |
| 1.  | Pegawai   | 23,99      | 1,00     |
| 2.  | Direksi   | 1,18       | 1,00     |
| 3.  | Komisaris | 1,11       | 1,00     |

Gaji yang dibandingkan sebagaimana di atas adalah gaji yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai per bulan pada periode Tahun 2019.

#### Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Gaji Pegawai Tertinggi

| Rasio Gaji Tertinggi |         |
|----------------------|---------|
| Direksi              | Pegawai |
| 3,49                 | 1,00    |

#### c. Daftar Konsultan, Penasihat atau yang dipersamakan dengan itu

Selama periode Tahun 2019, BRIS menggunakan jasa perusahaan konsultan untuk melaksanakan proyek-proyek yang di lingkungan BRIS. Nama perusahaan konsultan, tujuan, dan ruang lingkup kerjanya, disampaikan secara tersendiri (lampiran 1).

#### d. Permasalahan Hukum

Selama periode Tahun 2019, terdapat beberapa perkara hukum berupa gugatan terkait pembiayaan, dimana perkara tersebut sedang dalam proses penyelesaian di pengadilan, sebagaimana tabel berikut :

| No. | Permasalahan Hukum                                        | Jumlah  |                      |
|-----|-----------------------------------------------------------|---------|----------------------|
|     |                                                           | Perdata | Pidana <sup>*)</sup> |
| 1.  | Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 50      | 25                   |
| 2.  | Dalam proses penyelesaian                                 | 46      | 29                   |
| 3.  | Total                                                     | 96      | 54                   |

<sup>\*)</sup> BRISyariah hanya sebagai saksi dan telah menyampaikan keterangan pada proses pemeriksaan perkara.

per jumlah kompensasi remunerasi dan fasilitas lainnya yang merupakan non-natura selama periode Tahun 2020 adalah sebagaimana tabel berikut:

| No. | Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya | Jumlah Diterima dalam Tahun 2020**) |               |              |               |                        |               |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------------|---------------|--------------|---------------|------------------------|---------------|
|     |                                        | Dewan Komisaris                     |               | Direksi      |               | Dewan Pengawas Syariah |               |
|     |                                        | Jumlah Orang                        | Jutaan Rupiah | Jumlah Orang | Jutaan Rupiah | Jumlah Orang           | Jutaan Rupiah |
| 1.  | Remunerasi                             | 4                                   | 4.448         | 5            | 15.098        | 2                      | 1.475         |

188



|              |                              |          |              |          |               |          |              |
|--------------|------------------------------|----------|--------------|----------|---------------|----------|--------------|
| 2.           | Fasilitas lainnya*):         |          | -            | -        | -             | -        | -            |
|              | a) yang dapat dimiliki       | -        |              |          |               |          |              |
|              | b) yang tidak dapat dimiliki |          |              |          |               |          |              |
| <b>Total</b> |                              | <b>4</b> | <b>4.448</b> | <b>5</b> | <b>15.098</b> | <b>2</b> | <b>1.475</b> |

\*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah.

\*\*) Jumlah termasuk tantiem dan tunjangan lainnya untuk seluruh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat selama Tahun 2020

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah selama periode Tahun 2020 dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel berikut :

| No. | Jumlah Remunerasi per Orang dalam 2020*) | Jumlah Dewan Komisaris | Jumlah Direksi | Jumlah DPS |
|-----|------------------------------------------|------------------------|----------------|------------|
| 1.  | Di atas Rp 2 miliar                      | -                      | 4              | -          |
| 2.  | Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar     | 2                      | 1              | -          |
| 3.  | Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar     | 2                      | -              | 2          |
| 4.  | Kurang dari Rp 500 juta ke bawah         | -                      | -              | -          |

\*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non-natura) untuk seluruh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat selama Tahun 2020

#### Rasio Gaji

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Pegawai yang dimaksud adalah pegawai tetap BRIS sampai batas pelaksana (staff) sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan terkait dengan level jabatan.

Pengungkapan mengenai rasio gaji tertinggi dan gaji terendah pada periode Tahun 2020 adalah sebagaimana skala perbandingan dalam tabel berikut :

#### Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

| No. | Uraian    | Rasio Gaji |          |
|-----|-----------|------------|----------|
|     |           | Tertinggi  | Terendah |
| 1.  | Pegawai   | 25.28      | 1.00     |
| 2.  | Direksi   | 1.18       | 1.00     |
| 3.  | Komisaris | 1.23       | 1.00     |

189



## Lampiran 5 : Laporan Good Corporate Governance Bank Panin

### Syariah Dubai (PNBS) Periode 2018-2020

|                                                                                                                                      |  |                                                                                                                                    |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.   |  | Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. |  |
| Tahun 2018 telah ditetapkan sebagai tahun dengan fokus utama pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.</ |  |                                                                                                                                    |  |

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration and Other Facility                                                                                                              | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun<br>Amount Received in 1 Year |                           |                      |                           |                                                    |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|
|                                                                                                                                                                                             | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                  |                           | Direksi<br>Directors |                           | Dewan Pengawas Syariah<br>Sharia Supervisory Board |                           |
|                                                                                                                                                                                             | Org Person                                                 | Jutaan Rupiah Million IDR | Org Person           | Jutaan Rupiah Million IDR | Org Person                                         | Jutaan Rupiah Million IDR |
| Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)<br>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities not non-kind) | 2                                                          | 1.581                     | 4*                   | 5.701.82                  | 2                                                  | 593.45                    |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, yang tidak dapat dimiliki)<br>Other facilities in the form of goods (transportation, that is may not be owned)                            | 0                                                          |                           | 4                    |                           | 0                                                  |                           |

\*) terdapat 1 orang direksi yang mengundurkan diri pada bulan Oktober 2019 dan penambahan 1 orang direksi pada bulan Juli 2019 (prorata)/ there is 1 director who resigned in October 2019 and the addition of 1 director in July 2019 (prorated)

2. Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan.
2. The number of the BOC and BOD members that are eligible to receive Remuneration package in one year is categorized based on the income level.

| Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun<br>(diterima dalam bentuk keuangan/non-natura)<br>Type of Remuneration per person in 1 year<br>(received in the form of money/not goods) | Jumlah Dewan Komisaris<br>Number of BOC | Jumlah Direksi<br>Number of BOD | Jumlah Dewan Pengawas Syariah<br>Number of Sharia Board |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Diatas Rp. 2 Miliar<br>Over Rp 2 Billion                                                                                                                                          |                                         | 1                               |                                                         |
| Diatas Rp. 1 Miliar s.d Rp. 2 Miliar<br>Over Rp 1 Billion up to and including Rp 2 Billion                                                                                        |                                         | 2                               |                                                         |
| Diatas Rp. 500 Juta s.d Rp. 1 Miliar<br>Over Rp 500 Million up to and including Rp 1 Billion                                                                                      | 2                                       |                                 |                                                         |
| Rp. 500 Juta kebawah<br>Rp 500 Million and under                                                                                                                                  | 1                                       | 1                               | 2                                                       |

Page 95 of 105

\*) Remunerasi tidak penuh dalam 1 tahun (jumlah Direksi terdiri dari 4 Direksi yang telah mengundurkan diri per Oktober 2019 dan penambahan 1 orang direksi pada bulan Juli 2019/ Remuneration is not full in 1 year (The number of Directors consists of 4 Directors who have resigned as of October 2019 and the addition of 1 board of directors in July 2019)

**Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**  
Ratio of the Highest and Lowest Salary

| No | Keterangan<br>Description                                                                                                  | Rasio<br>Ratio |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1  | Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah<br>Ratio of the highest and lowest employee salary                          | 45,96 : 1      |
| 2  | Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah<br>Ratio of the highest and lowest Director salary                          | 4,46 : 1       |
| 3  | Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah<br>Ratio of the highest and lowest Commissioner salary                    | 1,40 : 1       |
| 4  | Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi<br>Ratio of the highest Director salary and the highest employee salary | 1,74 : 1       |

**Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**

Selama tahun 2019, tidak terdapat kondisi keuangan maupun non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

**Permasalahan Hukum dan Penyelesaiannya**

Selama tahun 2019 terdapat 3 (tiga) hukum pidana dan 21 (dua puluh satu) hukum perdata dengan status penyelesaian sebagai berikut:

| Permasalahan Hukum<br>Legal Problem                                     | Hukum Perdata<br>Civil Law | Hukum Pidana<br>Criminal Law |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum)<br>Settled (with legal effect) | -                          | -                            |
| Dalam proses penyelesaian<br>In the process of settlement               | 21                         | 3                            |

Page 96 of 105



yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

notary received by the BOC, BOD, and DPS are as follows:

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration and Other Facility                                                                                                                | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun<br>Amount Received in 1 Year |                                   |                      |                                   |                                                     |                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                                                                                                                               | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                  |                                   | Direksi<br>Directors |                                   | Dewan Pengawas Syariah<br>Syariah Supervisory Board |                                   |
|                                                                                                                                                                                               | Org<br>Person                                              | Jutaan<br>Rupiah<br>Miliar<br>IDR | Org<br>Person        | Jutaan<br>Rupiah<br>Miliar<br>IDR | Org<br>Person                                       | Jutaan<br>Rupiah<br>Miliar<br>IDR |
| Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tunjangan dan fasilitas lain dalam bentuk non-natural)<br>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tandem and other facilities not non-kind) | 2                                                          | 1.560                             | 3                    | 5.039                             | 2                                                   | 640                               |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, yang tidak dapat dinilai)<br>Other facilities in the form of goods (transportation, that is may not be owned)                               | 0                                                          | -                                 | 3                    | 520                               | 0                                                   | -                                 |

2. Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket Remunerasi dalam satu tahun dikategorikan dalam kisaran tingkat penghasilan.

2. The BOC and BOD members that are eligible to receive Remuneration package in one year is categorized based on the income level.

| Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (diterima dalam bentuk keuangan/non-natural)<br>Type of Remuneration per person in 1 year (received in the form of money/non goods) | Jumlah Dewan Komisaris<br>Number of BOC | Jumlah Direksi<br>Number of BOD | Jumlah Dewan Pengawas Syariah<br>Number of Shariah Board |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Diatas Rp. 2 Miliar<br>Over IDR 2 Billion                                                                                                                                    | -                                       | 1                               | -                                                        |
| Diatas Rp. 1 Miliar s.d Rp. 2 Miliar<br>Over IDR 1 Billion up to and including IDR 2 Billion                                                                                 | -                                       | 1                               | -                                                        |
| Diatas Rp. 500 Juta s.d Rp. 1 Miliar<br>Over IDR 500 Million up to and including IDR 1 Billion                                                                               | 2                                       | 1                               | -                                                        |
| Rp. 500 Juta kebawah<br>Rp 500 Million and under                                                                                                                             | -                                       | -                               | 2                                                        |

Page 80 of 88

Page 80 of 88

| <b>PaninDubai</b><br>Syariah Bank |                                                                                                                            | <b>Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah</b><br>Ratio of the Highest and Lowest Salary |  |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|
| No                                | Keterangan<br>Description                                                                                                  | Rasio<br>Ratio                                                                     |  |
| 1                                 | Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah<br>Ratio of the highest and lowest employee salary                          | 41,06 : 1                                                                          |  |
| 2                                 | Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah<br>Ratio of the highest and lowest Director salary                          | 3,37 : 1                                                                           |  |
| 3                                 | Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah<br>Ratio of the highest and lowest Commissioner salary                    | 1,40 : 1                                                                           |  |
| 4                                 | Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi<br>Ratio of the highest Director salary and the highest employee salary | 1,74 : 1                                                                           |  |

**Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**  
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions that have not been Declared in Other Reports

Selama tahun 2020, tidak terdapat kondisi keuangan maupun non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

In 2020 there was no financial or non-financial condition that have not been declared in other reports.

**Permasalahan Hukum dan Penyelesaiannya**  
Legal Problem and Resolution

Selama tahun 2020 terdapat 5 (lima) hukum pidana dan 29 (dua puluh sembilan) hukum perdata dengan status penyelesaian sebagai berikut:

During 2020 there were 5 (five) criminal law and 29 (twenty-nine) civil laws with progress resolution as follow:

| Permasalahan Hukum<br>Legal Problem                                     | Hukum Pidana<br>Criminal Law | Hukum Perdata<br>Civil Law |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------|
| Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum)<br>Settled (with legal effect) | -                            | -                          |
| Dalam proses penyelesaian<br>In the process of settlement               | 29                           | 5                          |

**Jumlah Penyimpangan yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank**  
Number of Deviations and Remediation Efforts by the Bank

Selama tahun 2020, tidak terdapat kejadian eksternal/fraud pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

During 2020, there is no external fraud occurrences in PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Atas kejadian *Fraud* tersebut, Bank telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No.39/POJK.03/2019

Due to that fraud, the Bank has fulfilled the requirement as stated in Financial Services Authority Regulations Republic of Indonesia Number 39 / POJK.03 / 2019

Page 81 of 88

## 2Lampiran 6 : Laporan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah (BRIS) Peiode 2018-2020

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income  
(Rp. Juta | Rp. Million)

| Uraian                                                               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               | Growth (%)<br>2019-2020 | Description                                                |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Jumlah Pendapatan Penghasilan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib</b> | <b>2.634.201</b>   | <b>2.816.524</b>   | <b>3.120.307</b>   | <b>3.374.863</b>   | <b>4.347.121</b>   | <b>28,81%</b>           | Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib |
| Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer               | (1.035.501)        | (1.193.918)        | (1.317.100)        | (1.320.886)        | (1.458.915)        | 10,45%                  | Third Parties' Share in Returns of Temporary Syirkah Funds |
| Hak Bagi Hasil Milik Bank                                            | 1.598.700          | 1.622.606          | 1.744.856          | 2.053.977          | 2.888.206          | 40,62%                  | Bank's Share in Profit Sharing                             |
| Pendapatan Operasional Lainnya                                       | 127.967            | 149.003            | 174.182            | 250.534            | 360.909            | 44,06%                  | Other Operating Income                                     |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                             | <b>1.726.667</b>   | <b>1.771.609</b>   | <b>1.977.389</b>   | <b>2.304.511</b>   | <b>3.249.115</b>   | <b>40,99%</b>           | <b>Total Income</b>                                        |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>                              | <b>(1.168.424)</b> | <b>(1.178.743)</b> | <b>(1.200.619)</b> | <b>(1.276.086)</b> | <b>(1.562.897)</b> | <b>22,48%</b>           | <b>Total Other Operating Expenses</b>                      |
| Beban (Pendalik)an CFPN - Neto                                       | (319.011)          | (453.372)          | (619.297)          | (853.800)          | (1.180.051)        | 38,21%                  | Provision for Impairment Losses (Reversal) - Net           |
| <b>Labu Usaha</b>                                                    | <b>239.232</b>     | <b>139.494</b>     | <b>157.473</b>     | <b>118.378</b>     | <b>433.258</b>     | <b>266,00%</b>          | <b>Income from Operation</b>                               |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Neto                              | (623)              | 11.463             | (5.959)            | (1.513)            | (28.027)           | 1.752,58%               | Non-Operating Income - Net                                 |
| Labu Sebelum Beban Pajak                                             | 238.609            | 150.957            | 151.514            | 116.865            | 405.231            | 246,75%                 | Income before Tax Expense                                  |
| Beban Pajak Penghasilan                                              | (68.400)           | (49.866)           | (44.914)           | (42.849)           | (157.177)          | 266,82%                 | Income Tax Expense                                         |
| <b>Labu Bersih</b>                                                   | <b>170.209</b>     | <b>101.091</b>     | <b>106.600</b>     | <b>74.016</b>      | <b>248.054</b>     | <b>235,14%</b>          | <b>Net Income</b>                                          |
| Labu yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk           | -                  | -                  | -                  | -                  | -                  | -                       | Income attributable to equity holders of Parent entity     |
| Labu yang dapat Diatribusikan kepada Kepemilikan Non-Pengendali      | -                  | -                  | -                  | -                  | -                  | -                       | Income attributable to non-controlling interests           |
| <b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak</b>      | <b>(7)</b>         | <b>(8.263)</b>     | <b>514</b>         | <b>(6.146)</b>     | <b>7.188</b>       |                         | <b>Total Other Comprehensive Income Net of Tax</b>         |
| <b>Jumlah Labu Komprehensif Tahun Berjalan</b>                       | <b>170.202</b>     | <b>92.828</b>      | <b>107.114</b>     | <b>67.870</b>      | <b>255.242</b>     |                         | <b>Total Comprehensive Income for the Year</b>             |

10

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

| Uraian                                                                      | 2016         | 2017         | 2018         | 2019        | 2020         | Growth (%)<br>2019-2020 | Description                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------------------|----------------------------------------------------|
| <b>Labu Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)</b>                            | <b>43.00</b> | <b>25.54</b> | <b>12.81</b> | <b>7.62</b> | <b>25.45</b> |                         | <b>Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)</b>   |
| <b>Labu Per Saham Dilusikan</b>                                             | <b>43.00</b> | <b>25.54</b> | <b>10.09</b> | <b>7.62</b> | <b>25.45</b> |                         | <b>Diluted Earnings Per Share (In Full Rupiah)</b> |
| <b>LAPORAN ARUS KAS   Statements of Cash Flows (Rp. Juta   Rp. Million)</b> |              |              |              |             |              |                         |                                                    |
| Uraian                                                                      | 2016         | 2017         | 2018         | 2019        | 2020         |                         | Description                                        |
| Arus Kas Aktivitas Operasi                                                  | 652.133      | 3.993.431    | 626.492      | (200.219)   | 3.146.554    |                         | Cash Flows from Operating Activities               |
| Arus Kas Aktivitas Investasi                                                | (2.545.869)  | (2.769.661)  | (1.730.421)  | (1.190.710) | (2.842.544)  |                         | Cash Flows from Investing Activities               |
| Arus Kas Aktivitas Pendanaan                                                | 1.000.000    | (100.000)    | 2.312.192    | (10.660)    | 85.419       |                         | Cash Flows from Financing Activity                 |
| Kenaikan bersih                                                             | (893.736)    | 1.123.770    | 1.208.263    | (1.401.589) | 389.429      |                         | Net Increase                                       |
| Kas & Setara Kas Awal Tahun                                                 | 4.129.410    | 3.235.674    | 4.359.444    | 5.567.707   | 4.166.118    |                         | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year |
| Kas & Setara Kas Akhir Tahun                                                | 3.235.674    | 4.359.444    | 5.567.707    | 4.166.118   | 4.555.547    |                         | Cash and Cash Equivalents at End of Year           |
| <b>RASIO KEUANGAN PENTING   Key Financial Ratios (%)</b>                    |              |              |              |             |              |                         |                                                    |
| Uraian                                                                      | 2016         | 2017         | 2018         | 2019        | 2020         |                         | Description                                        |
| CAR                                                                         | 20,63%       | 20,05%       | 25,23%       | 25,26%      | 19,04%       |                         | Capital Adequacy Ratio                             |
| BOPO                                                                        | 91,33%       | 95,34%       | 95,32%       | 96,80%      | 91,01%       |                         | Operating Expenses to Operating Revenue            |
| CER                                                                         | 67,08%       | 65,77%       | 59,71%       | 57,23%      | 49,63%       |                         | Cost Efficiency Ratio                              |
| FDR                                                                         | 81,42%       | 71,87%       | 75,49%       | 80,12%      | 80,96%       |                         | Financing to Deposit Ratio                         |
| NIM                                                                         | 6,37%        | 5,84%        | 5,36%        | 5,72%       | 5,89%        |                         | Net Income Margin                                  |
| ROA                                                                         | 0,95%        | 0,51%        | 0,43%        | 0,31%       | 0,81%        |                         | Return on Assets                                   |
| ROE                                                                         | 7,40%        | 4,10%        | 2,49%        | 1,57%       | 5,03%        |                         | Return on Equity                                   |
| NPF-Neto                                                                    | 3,19%        | 4,75%        | 4,99%        | 3,38%       | 1,77%        |                         | Non-Performing Financing (NPF) - Net               |

## Lampiran 7 : Laporan Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Dubai (PNBS) Periode 2018-2020

## IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

### NERACA | BALANCE SHEET

(Dalam jutaan Rupiah) [(in million Rupiah)]

| Neraca               | 2020              | 2019              | 2018             | Balance             |
|----------------------|-------------------|-------------------|------------------|---------------------|
| <b>Total Aset</b>    | <b>11.302.082</b> | <b>11.135.825</b> | <b>8.771.058</b> | <b>Total Assets</b> |
| Pembayaran           | 8.845.768         | 8.304.316         | 8.133.961        | Financing           |
| Investasi pada Subuk | 576.245           | 458.495           | 820.513          | Investment in Subuk |
| Dana Pihak Ketiga    | 7918.781          | 8.707.657         | 6.905.806        | Third Party Fund    |
| Giro                 | 243.243           | 212.518           | 239.572          | Current Account     |
| Takungan             | 484.798           | 436.178           | 689.336          | Saving              |
| Deposito             | 7180.744          | 8.059.414         | 5.977.698        | Deposits            |
| Jumlah Ekuitas       | 3.315.653         | 1.894.565         | 1.668.466        | Total Equity        |
| Jumlah Liabilitas    | 8.186.429         | 9.441.260         | 7102.592         | Total Liabilities   |

### LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

(Dalam jutaan Rupiah) [(in million Rupiah)]

|                                                                                                                       | 2020    | 2019     | 2018    |                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendal              | 129     | 13.237   | 20.788  | Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest              |
| Labas (Rugi) Bersih                                                                                                   | 129     | 13.237   | 20.788  | Net Profit (Loss)                                                                                            |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif                                                                                        | (1.689) | 26.099   | 20.490  | Total Comprehensive Profit (Loss)                                                                            |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendal | (1.689) | 26.099   | 20.490  | Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest |
| Labas (Rugi) Bersih per Saham                                                                                         | 0,005   | 0,55     | 134     | Earnings (Loss) per Share                                                                                    |
| Rasio Lancar                                                                                                          | 24,010% | 32,99%   | 32,83%  | Current Ratio                                                                                                |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan                                                                                 | 0,011%  | 1,79%    | 3,09%   | Profit (Loss) to Revenue Ratio                                                                               |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset                                                                                | 0,001%  | 0,32%    | 0,24%   | Profit (Loss) to Total Assets Ratio                                                                          |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas                                                                                     | 246,79% | 55,05%   | 425,70% | Liabilities to Equity Ratio                                                                                  |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset                                                                                  | 72,43%  | 84,78%   | 80,98%  | Liabilities to Total Assets Ratio                                                                            |
| Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib                                                                | 715.082 | 662.560  | 588.863 | Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib                                                            |
| Irak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer                                                               | 591.221 | 522.518  | 393.317 | Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Fund                                                        |
| Pendapatan Usaha Lainnya                                                                                              | 93.557  | 730.70   | 74.879  | Other Operating Revenues                                                                                     |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih                                                                                 | 3.397   | (10.046) | (3.166) | Provision for Impairment Losses-Net                                                                          |
| Beban Operasional Lainnya                                                                                             | 215.547 | 208.807  | 279.509 | Other Operating Expenses                                                                                     |
| Labas Operasional                                                                                                     | 6.308   | 18.950   | 4.095   | Profit from Operations                                                                                       |
| Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih                                                                                   | 1.430   | 4.795    | 17.317  | Non-Operating Revenues (Expenses)-Net                                                                        |
| Labas Sebelum Pajak                                                                                                   | 6.738   | 23.345   | 21.42   | Profit Before Tax                                                                                            |
| Zakat                                                                                                                 | 168     | 119      | -       | Zakat                                                                                                        |
| Labas Bersih                                                                                                          | 129     | 13.237   | 20.788  | Net Profit                                                                                                   |

### RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

(Dalam jutaan Rupiah) [(in million Rupiah)]

| Neraca                                                       | 2020           | 2019          | 2018          | Balance                                     |
|--------------------------------------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|
| <b>Rasio Kecukupan Modal</b>                                 | <b>31,431%</b> | <b>14,48%</b> | <b>23,35%</b> | <b>Capital Adequacy Ratio</b>               |
| Pembayaran Bermasalah Kotor                                  | 3,35%          | 3,97%         | 4,23%         | Gross Non-Performing Financing              |
| Pembayaran Bermasalah Bersih                                 | 2,45%          | 3,80%         | 3,84%         | Net Non-Performing Financing                |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA)                              | 0,06%          | 0,28%         | 0,28%         | Return On Assets (ROA)                      |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)                           | 0,01%          | 1,09%         | 1,45%         | Return On Equity (ROE)                      |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)     | 96,42%         | 92,94%        | 95,57%        | Expense to Income Ratio                     |
| Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)                  | 111,71%        | 95,72%        | 88,82%        | Financing to Deposits Ratio                 |
| Giro Wajib Minimum (GWM)                                     | 3,04%          | 3,02%         | 5,24%         | Reserve Requirement                         |
| Posisi Devis Net                                             | 0,10%          | 0,07%         | 0,01%         | Net Open Position                           |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPO) | 0,00%          | 0,00%         | 0,00%         | Percentage of breach of Legal Lending Limit |

## Lampiran 8: Tabulasi Analisis Regresi Data Panel

| No | Nama Bank | Dewan Komisaris (XI) | Dewan Direksi (X2) | Komite Audit (X3) | ROA |
|----|-----------|----------------------|--------------------|-------------------|-----|
|    |           |                      |                    |                   |     |

|      |                             |       |              |        |        |
|------|-----------------------------|-------|--------------|--------|--------|
| 2018 | Bank BRI<br>Syariah         | 4.063 | 13.160       | 1.380  | 0,435% |
| 2019 | Bank BRI<br>Syariah         | 4.948 | 13.533       | 1.518  | 0,31%  |
| 2020 | Bank BRI<br>Syariah         | 4.448 | 15.098       | 1.475  | 0,81%  |
| 2018 | Bank Panin<br>Dubai Syariah | 1.260 | 6.489        | 641    | 0,26%  |
| 2019 | Bank Panin<br>Dubai Syariah | 1.581 | 5,701.8<br>2 | 593.45 | 0,25%  |
| 2020 | Bank Panin<br>Dubai Syariah | 1.560 | 5.039        | 640    | 0,06%  |

#### **Lampiran 9 : Hasil Common Effect Model**

| Variabel        | coefficien | Std . Error | t-Statistic | Prob   |
|-----------------|------------|-------------|-------------|--------|
| C               | 1.810000   | 0.650000    | 1.311780    | 0.2773 |
| Dewan Komisaris | -0.353333  | 0.009854    | -0.533641   | 0.7832 |
| Dewan Direksi   | -0.285000  | 0.154266    | -0.356389   | 0.6530 |
| Komite Audit    | 1.253666   | 0.123792    | -1.287530   | 0.2258 |

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 1.078740  | Mean dependen var     | -0.114252 |
| Adjusted R-squared | 1.008640  | S.D. dependen var     | 1.007656  |
|                    | 2.006664  | Akaike info criterion | 2.657857  |
| S.E. of regression | 16.37611  | Schwarz criterion     | 3.145671  |
| Sum squared resid  | -43.47890 | Hannan-Quinn criter.  | 3.011245  |
| Log likelihood     | 1.900032  | Durbin-Watson stat    | 0.432870  |
| F-statistic        | 1.443567  |                       |           |
| Prob(F-statistic)  |           |                       |           |

*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

### **Lampiran 10 : Hasil Fixed Effect Model**

| Variabel                             | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob     |
|--------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                                    | -1.456834   | 0.745463              | -           | 0.6754   |
| Dewan Komisaris                      | -0.012576   | 0.012354              | 0.644777    | 0.0423   |
| Dewan Direksi                        | 1.025766    | 0.124467              | -           | 0.0265   |
| Komite Audit                         | 0.235446    | 0.112556              | 2.345686    | 0.4043   |
|                                      |             |                       | 0.236766    |          |
|                                      |             |                       | 1.137578    |          |
| Effects Specification                |             |                       |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variabel) |             |                       |             |          |
| R-squared                            | 1.865646    | Mean dependen var     | -           |          |
| Adjusted R-squared                   | 1.755343    | S.D. dependen var     |             | 1.114252 |
|                                      | 1.254646    | Akaike info criterion |             | 2.007656 |
| S.E. of regression                   | 2.745433    | Schwarz criterion     |             | 2.087643 |
| Sum squared resid                    | -6.346567   | Hannan-Quinn criter   |             | 1.437740 |
|                                      | 22.12546    | Durbin-Watson star    |             | 1.256434 |
|                                      |             |                       |             | 1.643271 |

|                    |          |
|--------------------|----------|
| Log likelihood     | 0.000000 |
| F-statistic        |          |
| Prob-(F-statistic) |          |

*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

### **Lampiran 11 : Hasil Random Effect Model**

| Variabel             | Coefficien | Std. Error          | t-Statistic | Prob     |
|----------------------|------------|---------------------|-------------|----------|
| C                    | -1.177532  | 1.724609            | -           | 1.7043   |
| Dewan Komisaris      | -1.009675  | 1.004365            | 1.245004    | 0.0417   |
| Dewan Direksi        | 0.024107   | 0.110125            | -           | 0.6002   |
| Komite Audit         | 0.089194   | 0.101463            | 2.216523    | 0.3445   |
|                      |            |                     | 0.218901    |          |
|                      |            |                     | 0.879083    |          |
| Effect Specification |            |                     |             |          |
|                      |            |                     | S.D         | Rho      |
| Cross-section        |            |                     | 1.265474    | 1.8727   |
| random               |            |                     | 1.387466    | 1.0766   |
| Idiosyncratic        |            |                     |             |          |
| random               |            |                     |             |          |
| Weighted Statistic   |            |                     |             |          |
| R- squared           | 1.156886   | Mean dependen var   |             | -        |
| Adjusted R-squared   | 1.066574   | S.D dependen var    |             | 0.026774 |
| S.E. of regression   | 1.345878   | Sum squared resid   |             | 0.356247 |
| F-statistic          | 1.756577   | Durbin- Watson stat |             | 2.472742 |
| Prob(F-statistic)    | 1.145775   |                     |             | 2.324667 |
| Unweighted Statistic |            |                     |             |          |
| R-squared            | -1.045557  | Mean dependen var   |             | -        |
| Sum squared resid    | 32.75757   | Durbin-Watson stat  |             | 1.124600 |
|                      |            |                     |             | 0.426575 |

*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

### **Lampiran 12 : Hasil Uji Chow**



| Effects Test             | Statistic  | d.f    | Prob   |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F          | 25.1004387 | (7.20) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 69.865344  | 5      | 0.0000 |

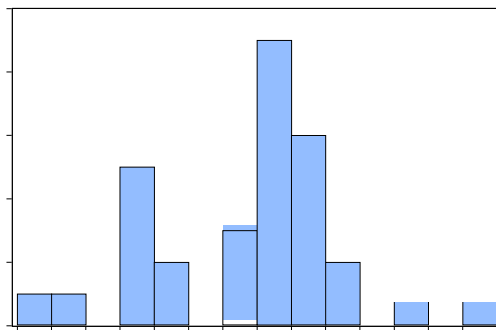
*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

### **Lampiran 13 : Hasil uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq.d.f. | Prob   |
|----------------------|----------------------|-------------|--------|
| Cross-section random | 2.042320             | 3           | 0.6354 |

*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

### **Lampiran 14 : Hasil uji Normalitas**



### **Lampiran 15 : Hasil uji Multilinearitas**

|                | DK       | DD       | KA       |
|----------------|----------|----------|----------|
| Dwan Komisaris | 1.000000 | 0.184534 | 0.265344 |
| Dewan Direksi  | 0.186746 | 1.000000 | 0.104334 |
| Komite Audit   | 0.264657 | 0.107856 | 1.000000 |

Sumber: Data diolah oleh Eviews 10

**Lampiran 16 : Hasil uji Heterokedastisitas**

| Variabel  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 1.360570    | 1.544404   | 1.662321    | 0.5759 |
| Dewan     | -1.028348   | 1.029623   | -0.956941   | 0.4396 |
| Komisaris | 0.007437    | 1.007437   | 0.114159    | 0.9195 |
| Dewan     | -1.000193   | 1.000533   | -1.362432   | 0.7517 |
| Direksi   |             |            |             |        |
| Komite    |             |            |             |        |
| Audit     |             |            |             |        |

Sumber: Data diolah oleh Eviews 10

**Lampiran 17 : Hasil Uji t**

| Variabel     | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | prob   |
|--------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C            | -2.794251   | 3.532702   | -2.475531   | 1.1317 |
| Dewan        | 1.181892    | 1.083400   | 1.180949    | 0.1610 |
| Komisaris    | 1.424700    | 1.183410   | 2.315574    | 0.0466 |
| Dewan        | 0.003702    | 0.001500   | 2.468821    | 0.1323 |
| Direksi      |             |            |             |        |
| Komite Audit |             |            |             |        |

Sumber: Data diolah oleh Eviews 10

**Lampiran 18 : Hasil Uji F**

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 1.865750 | Mean dependen         | -1.106557 |
| Adjusted R-squared | 1.765756 | var                   | 2.001657  |
| S.E. of regression | 1.534659 | S.D.dependen var      | 2.086566  |
| Sum squared resid  | 2.324424 | Akaike info criterion | 1.467890  |
| Log likelihood     | -6.49852 | Schwarz criterion     | 1.257869  |
| F-statistic        | 21.12465 | Hannan-Quinn criter   | 2.432130  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 | Durbin-Watson stad    |           |

*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

**Lampiran 19 : Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 1.864665  | Mean dependen         | -0.122000 |
| Adjusted R-squared | 1.915537  | var                   | 1.000526  |
| S.E.of regression  | 1.255575  | S.D. dependen         | 1.086462  |
| Sum squared resid  | 2.753432  | var                   | 1.423000  |
| Log Likelihood     | -7.358657 | Akaike info criterion | 1.154280  |
| F-statistic        | 21.10660  | Schwarz criterion     | 1.421112  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  | Hannan-Quinn criter.  |           |
|                    |           | Durbin-Watson stat    |           |

*Sumber: Data diolah oleh Eviews 10*

Lampiran 18 : LOA



**Al Maal**  
**Journal of Islamic Economics and Banking**  
<http://jurnal.unt.ac.id/index.php/jieb>  
**ISSN : 2580 - 3816**

**Surat Keterangan**  
No. 001/AlMaal-II/2022

Dewan redaksi **Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking**, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Nova Destiana**  
**Andang Sunarto**  
**Adi Setiawan**  
Instansi : UIN Fatmawati Sokarno Bengkulu  
E-Mail : novadestiana12@gmail.com  
No Hp : 085887803141  
Judul Artikel : **Analisis Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020**

Telah mengirimkan (*submit*) artikel ilmiah yang akan direview untuk diterbitkan pada :

E-Journal : Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking  
Alamat Web : <http://jurnal.unt.ac.id/index.php/jieb>  
SINTA : Peringkat 4  
Tahun : 2022  
Bulan : Juli  
Volume / Nomor : 4 / 1

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 14 Februari 2022  
Editor In Chief

Atep Hendang Waluya, M.E.I  
NIDN. 0405038304

Scanned by TapScanner